

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KEAKTIFAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI KELAS XI
JURUSAN AKUNTANSI SMK PGRI 1 JAKARTA**

MUTIA MUTMAINA

8105133189



**Skripsi ini disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE INFLUENCE OF LEARNING FACILITIES AND
LEARNING ACTIVITIES TOWARD LEARNING OUTCOMES
OF ACCOUNTING COMPUTER SUBJECT OF CLASS XI
ACCOUNTING SMK PGRI 1 JAKARTA***

MUTIA MUTMAINA

8105133189



**Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in
Education in Faculty of Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

MUTIA MUTMAINA. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI jurusan akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan dokumen, pengamatan dan kuesioner. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta yang berjumlah 120 orang siswa dengan sampel 89 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh secara parsial antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,826 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,988. Keaktifan belajar secara parsial juga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,050 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,988. Secara simultan ada pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 48,175 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,100. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi ganda 0,727 dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, selanjutnya diketahui koefisien determinasi $(R)^2$ sebesar 52,8%.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

MUTIA MUTMAINA. *The Influence of Learning Facilities and Learning Activities toward Learning Outcomes of Accounting Computer Subject of Class XI Accounting SMK PGRI 1 Jakarta. Faculty of Economy State University of Jakarta. 2017.*

This research purpose is to find out the influence of learning facilities and learning activities toward learning outcomes of accounting computer subject of class XI Accounting SMK PGRI 1 Jakarta. This type of research is survey, with quantitative approach. Data recording, observation and questionnaire are research technique. Total population in this study were 120 students with a sample of 89 students of XI accounting class in SMK PGRI 1 Jakarta. The data analysis technique used was multiple linear regression, and the hypothesis test consist of t-test and F-test. Based on the analysis of the data found that there was a partial effect between learning facilities toward learning outcomes. Can be seen from the results of data analysis showed t_{count} 6,826 greater than t_{table} 1,988. Meanwhile, the partial use of learning activities toward learning outcomes, it is seen from the results of data analysis showed t_{count} 7,050 greater than t_{table} 1,988. Simultaneously there is influence of learning facilities and learning activities toward learning outcomes. Can be seen from the results of data analysis showed F_{count} value of 48,175 is greater than the value of F_{table} 3,100. There was a significant positive influence of learning facilities and learning activities toward learning outcomes with multiple correlation coefficient 0,727 thus, the research hypothesis is accepted and determination coefisien for $(R)^2$ was 52,8%.

Key Words : Learning Facilities, Learning Activities, Learning Outcomes

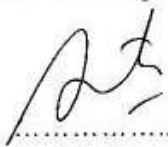

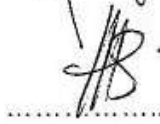
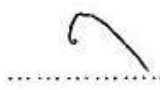
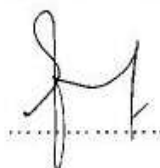
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus.

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE., M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua		08 Agustus 2017
<u>Susi Indriani, SE., M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Sekretaris		08 Agustus 2017
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Penguji Ahli		08 Agustus 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		08 Agustus 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing II		09 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 03 Agustus 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 11 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



Mutia Mutmaina
No. Reg. 8105133189

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, M.Si, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Dra. Sri Zulaihati, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini
5. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
6. Lilik Ismanto dan Saraswati selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku, menguatkan pundakku, mendukung langkahku

dan mendoakanku dalam setiap sujudmu. Semoga kelak aku akan selalu membuat kalian bahagia dan bangga. Serta Aisyah Hamdan dan Muhamad Adam selaku kedua kakak yang selalu menjadi motivasi, pemberi inspirasi, dan pengingat ketika lalai

7. Sahabat RessJasper (Rini S.R, Wirdha A.L, Treska M.D, Yoga S, Jajang N), Sahabat Skripsweet, terima kasih untuk 4 tahun persahabatan kita dan terima kasih telah banyak mendengar keluh kesahku serta selalu membantu dalam pembuatan skripsi ini. Semoga persahabatan kita hingga ke Surga-Nya
8. Sahabat Camicimi (Utami S, Anugrah T.M, Yesi M,P, Nur Indah P.S, Rininta I, Nunung, Komeng, Ilfan) terima kasih untuk persahabatan kita semenjak SMA, dan terima kasih banyak telah memberikan inspirasi, saran, motivasi, dan kebahagiaan selama ini. Semoga persahabatan kita hingga ke Surga-Nya
9. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan atas pembuatan skripsi ini
10. Kak Winda Irmawati, seluruh guru dan para siswa SMK PGRI 1 Jakarta yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, Agustus 2017

Mutia Mutmaina

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual.....	13
1. Hasil Belajar (Y).....	13
2. Fasilitas Belajar (X_1)	22
3. Keaktifan Belajar (X_2).....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35

C. Kerangka Teoretik	43
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
1. Tempat Penelitian	49
2. Waktu Penelitian	49
C. Metode Penelitian	50
D. Populasi dan <i>Sampling</i>	50
1. Populasi	50
2. <i>Sampling</i>	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	61
1. Uji Persyaratan Analisis	61
2. Analisis Persamaan Regresi	62
3. Uji Hipotesis	63
4. Analisis Koefisien Korelasi	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	67
1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)	67
2. Variabel Bebas	
a. Fasilitas Belajar	69
b. Keaktifan Belajar	73

B. Pengujian Hipotesis	77
1. Uji Persyaratan Analisis	77
a. Uji Normalitas	77
b. Uji Linearitas	80
2. Analisis Persamaan Regresi.....	81
3. Uji Hipotesis	82
a. Uji F.....	82
b. Uji t.....	83
4. Analisis Koefisien Korelasi	84
a. Koefisien Korelasi Parsial	84
b. Uji Korelasi Berganda	86
c. Uji Koefisien Determinasi	87
C. Pembahasan	88
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	108
RIWAYAT HIDUP	159

DAFTAR TABEL

Tabel:	Judul	Halaman
Tabel I.1	Fasilitas Belajar di SMK PGRI 1 Jakarta	6
Tabel II.1	Tabulasi Jurnal.....	39
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel	52
Tabel III.2	Pola Skor Alternatif Jawaban	55
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar	55
Tabel III.4	Interpetrasi Koefisien Alpha.....	57
Tabel III.5	Pola Skor Alternatif Jawaban	58
Tabel III.6	Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar	59
Tabel III.7	Interpetrasi Koefisien Alpha.....	61
Tabel IV.1	Statistik Deskriptif Hasil Belajar.....	68
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	68
Tabel IV.3	Statistik Deskriptif Fasilitas Belajar	70
Tabel IV.4	Rata-rata Hitung Skor Variabel Fasilitas Belajar	70
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X_1).....	71
Tabel IV.6	Statistik Deskriptif Keaktifan Belajar	73
Tabel IV.7	Rata-rata Hitung Skor Variabel Keaktifan Belajar	74
Tabel IV.8	Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar (X_2).....	76
Tabel IV.9	Uji Normalitas: <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	78
Tabel IV.10	<i>Output Means</i> antara X_1 dan Y.....	80
Tabel IV.11	<i>Output Means</i> antara X_2 dan Y.....	80

Tabel IV.12	<i>Output Linear Regression (Multiple Regression)</i>	81
Tabel IV.13	<i>Output Linear Regression (Uji F)</i>	82
Tabel IV.14	Uji t.....	83
Tabel IV.15	Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 Tetap	84
Tabel IV.16	Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 Tetap	85
Tabel IV.17	Koefisien Korelasi Berganda.....	87
Tabel IV.18	Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Judul	Halaman
Gambar II.1	Konstelasi Antarvariabel	48
Gambar IV.1	Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)	68
Gambar IV.2	Grafik Histogram Variabel Fasilitas Belajar (X_1)	72
Gambar IV.3	Grafik Histogram Variabel Keaktifan Belajar (X_2).....	76
Gambar IV.4	<i>Output Normal Probably Plot</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian	108
Lampiran 2	Surat Balikan Dari Sekolah	109
Lampiran 3	Data Populasi Terjangkau	110
Lampiran 4	Kuesioner Uji Coba X_1	113
Lampiran 5	Hasil Uji Coba Validitas Variabel X_1	115
Lampiran 6	Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X_1	116
Lampiran 7	Perhitungan Skor Indikator Dominan Uji Coba X_1	117
Lampiran 8	Perhitungan Rerata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X_1	119
Lampiran 9	Kuesioner Uji Coba X_2	120
Lampiran 10	Hasil Uji Coba Validitas Variabel X_2	122
Lampiran 11	Hasil Uji Coba Reliabilitas X_2	123
Lampiran 12	Perhitungan Skor Indikator Dominan Uji Coba X_2	124
Lampiran 13	Perhitungan Rerata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X_2	126
Lampiran 14	Instrumen Final X_1	127
Lampiran 15	Data Mentah Variabel Fasilitas Belajar (X_1)	129
Lampiran 16	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final X_1	131
Lampiran 17	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final X_1	133
Lampiran 18	Instrumen Final Keaktifan Belajar (X_2)	134
Lampiran 19	Data Mentah Variabel Keaktifan Belajar (X_2)	136
Lampiran 20	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final X_2	138
Lampiran 21	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final X_2	140
Lampiran 22	Daftar Nilai Uas Kelas XI Akuntansi	141

Lampiran 23	Rekapitulasi Variabel X_1 , X_2 , dan Y	144
Lampiran 24	Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar (X_1)	146
Lampiran 25	Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar (X_2)	147
Lampiran 26	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)	148
Lampiran 27	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku	149
Lampiran 28	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	150
Lampiran 29	Hasil Perhitungan Uji Linearitas	151
Lampiran 30	Hasil Perhitungan Uji Persamaan Regresi Berganda	152
Lampiran 31	Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	153
Lampiran 32	Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi	154
Lampiran 33	Tabel r	155
Lampiran 34	Tabel t	156
Lampiran 35	Tabel F	157
Lampiran 36	Tabel Perhitungan Pengambilan Sampel Isaac dan Michael	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini, persaingan sangat dirasakan dalam segala bidang, misalnya dalam hal pekerjaan, bisnis, dan inovasi dalam teknologi. Dalam hal pekerjaan, salah satu daya tarik utama perusahaan dalam memilih para pekerjanya adalah melihat dari latar belakang pendidikannya. Bila seseorang memiliki pendidikan yang tinggi tentulah ia dapat melamar pekerjaan dengan lebih mudah dan peluang yang lebih besar untuk diterima dibandingkan dengan seseorang yang pendidikannya rendah. Namun, apabila seseorang tidak dapat bersaing di era globalisasi ini, maka ia hanya akan menambah angka pengangguran. Maka dari itu, pendidikan sangatlah penting untuk ditempuh oleh setiap orang seperti yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”¹

Pendidikan akan sangat berguna dalam kehidupan manusia dalam hal apapun, dengan menempuh pendidikan maka ilmu, informasi serta

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan (diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 14.32)

pemahaman seseorang akan bertambah, selain itu seseorang akan dapat mengembangkan talenta/ kemampuan yang dimilikinya, dan masih banyak lagi. Hal terpenting dalam dunia pendidikan adalah dengan menempuhnya maka dikemudian hari dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki keahlian dibidangnya masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak dari setiap orang yang harus dipenuhi.

KOMPASIANA.COM “Pemenuhan hak atas pendidikan juga menjadi salah satu indikator apakah suatu negara dikategorikan negara maju, negara berkembang atau bahkan negara miskin. Sekaya apapun sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu negara tanpa didukung dari sumber daya manusianya yang berpendidikan tinggi, maka negara tersebut tidak akan bisa mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam tersebut dengan sebaik-baiknya.”²

Namun, sepertinya pendidikan di Indonesia belum seperti apa yang diharapkan, tingkat pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.

“Pendidikan Indonesia menempati peringkat kedua dari bawah (64 dari 65 negara) pada riset internasional PISA 2012 (*Program for International Student Assessment*) yang membandingkan kemampuan akademis siswa berumur 15 tahun di berbagai negara dalam bidang matematika, sains, dan membaca. Peringkat bontot juga diperoleh Indonesia pada riset-riset pendidikan lain, seperti Learning Curve – Pearson 2014 (ranking 40 dari 40 negara), Universitas21 2014 (ranking 48 dari 50 negara), TIMSS 2011 (ranking 38 dari 42 negara untuk matematika, 40 dari 42 negara untuk sains), dan PIRLS 2011 (ranking 41 dari 45 negara)”³.

Sungguh miris apabila melihat dari fakta yang ada, bahwa pendidikan Indonesia menempati urutan yang rendah. Banyak sekali faktor yang membuat hal tersebut terjadi, salah satunya adalah faktor rasa malas yang menghinggapi diri banyak pelajar di Indonesia.

²[http://www.kompasiana.com/tututindargo/pentingnya-pendidikan-untuk-bangsa-
ini_5529f215f17e617b3ed62402](http://www.kompasiana.com/tututindargo/pentingnya-pendidikan-untuk-bangsa-
ini_5529f215f17e617b3ed62402) (diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 14.50)

³<https://www.zenius.net/blog/7420/persepsi-kebiasaan-belajar-siswa-indonesia> (diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 20.42)

“Tiap tahunnya, orang tua, guru, bahkan para pelajar sendiri selalu mengeluhkan betapa malasnya mereka. Lalu mereka pusing mencari cara agar bisa tekun belajar. Sayangnya, segala usaha itu dilakukan dengan tujuan agar si anak dapat nilai bagus. Rasanya jarang sekali gue menemukan orang tua, guru, bahkan pelajar itu sendiri yang pengen tekun belajar agar bisa menghargai ilmu pengetahuan itu sendiri.”⁴

Bila rasa malas dalam diri seorang pelajar dalam belajar terus dipelihara, maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai dan bisa jadi status keadaan pendidikan Indonesia yang masih rendah ini akan sulit dirubah. Oleh sebab itu, dibutuhkan berbagai cara untuk menghilangkan rasa malas tersebut agar hasil belajar siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan. Pada kenyataannya, banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah minat baca, lingkungan belajar/sekolah, fasilitas belajar, keaktifan belajar, dan motivasi belajar.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat baca siswa. Minat siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting, minat diperlukan untuk menarik perhatian siswa untuk belajar. Semakin tingginya minat siswa maka akan membuat siswa tertarik dalam suatu pelajaran. Sebaliknya, bila minatnya rendah maka siswa akan tidak tertarik untuk belajar, misalnya bisa dilihat dari ditemukannya siswa yang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung akan tertidur di dalam kelas. Contoh lainnya adalah minat siswa yang rendah dalam kegiatan membaca.

WARTA KOTA, TANAH ABANG – “Minat baca anak maupun semangat untuk belajar kini semakin rendah, prestasi pun menunjukkan kemunduran drastis. Hasil penelitian bertajuk Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) menunjukkan

⁴<https://www.zenius.net/blog/7420/persepsi-kebiasaan-belajar-siswa-indonesia> (diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 20.42)

Indonesia termasuk dalam 12 negara yang memiliki nilai terendah dalam uji keterampilan membaca tingkat Internasional. Hal ini disampaikan oleh Ketum APISI, Hanna Catherina George, Tumbuhnya budaya membaca katanya, sangat dipengaruhi oleh suasana dan ketersediaan pustaka di sekolah. Suasana yang enjoy mendukung minat anak membaca di sekolah, kalau minat membaca sudah muncul akan terbangun kebiasaan. Bukan hanya sebagai modal peningkatan prestasi, kemampuan baca yang baik juga membantu anak untuk menyaring informasi”⁵

Apabila tidak memiliki rasa ketertarikan, maka minat ini tidak dapat muncul dalam diri seseorang. Oleh sebab itu, minat siswa terhadap bahan bacaan sangat penting, agar siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi dari guru, tapi juga mendapatkan informasi tambahan dari berbagai sumber, karena dengan membaca dapat membuka jendela dunia.

Faktor kedua adalah lingkungan sekolah. Penciptaan kondisi yang nyaman, kondusif, dan menyenangkan antarwarga sekolah nampaknya memang harus dilakukan. Dengan adanya situasi positif di sekolah maka siswa akan merasa nyaman berada di sekolah dan suasana tersebut juga mendukung kegiatan belajar mengajar. Bayangkan saja apabila siswa belajar di dalam suasana yang bising karena suara kendaraan bermotor, atau udara yang tidak sehat karena polusi yang penyebabnya adalah kondisi lingkungan yang tidak mendukung proses belajar, pastilah siswa merasa tidak nyaman, dan tidak akan semangat mengikuti proses KBM.

TRIBUNNEWS.COM, BOGOR - Sebuah penelitian membuktikan bahwa polutan yang tinggi mempengaruhi prestasi siswa yang belajar di kelas. Sumber polutan didalam kelas biasanya dari cat baru dan cat lama, eternit yang berjamur, asap kendaraan bermotor atau

⁵<http://wartakota.tribunnews.com/2016/10/12/ironis-minat-baca-anak-indonesia-masih-rendah-karena-pesatnya-teknologi-informasi> (diakses pada tanggal 22 maret 2017 pukul 14.09)

asap pabrik yang masuk kedalam ruang kelas, gas radon dari selah selah ubin, mikroorganisme dari pendingin udara dan debu. "Polutan membuat siswa menjadi kurang bersemangat. Mata perih, susah berkonsentrasi, badan pegal dan sakit kepala adalah ciri dimana ruang kelas memiliki polutan yang tinggi," Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor Edgar Suratman, Dinas tidak hanya menaruh perhatian terhadap kurikulum, tetapi semua faktor yang terbukti mampu mendorong terciptanya kualitas pendidikan, prestasi siswa dan produktivitas guru yaitu kualitas udara dalam ruang kelas. Guna terciptanya suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman.⁶

Dengan adanya suasana lingkungan sekolah dan kelas yang positif maka akan timbul suasana belajar yang efektif, dan akan mendukung keberhasilan belajar siswa dan tujuan pengajaran akan lebih mudah tercapai.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Dengan kondisi fasilitas belajar yang baik dan lengkap, maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar, lebih dari itu, lengkapnya fasilitas inipun dapat menambah pemahaman siswa dalam kegiatan praktek belajar. Namun, bila fasilitas belajar yang tersedia kurang memadai maka akan berdampak negatif pada kegiatan pembelajaran dan hasil belajar para siswa.

NEWS.DETIK.COM, DEPOK – Siswa SDN yang berlokasi di RT 02, RW 05 Kelurahan Kali Baru Kecamatan Cilodong, Kota Depok ini harus belajar dengan keterbatasan prasarana dan sarana. Hanya Kelas 6 saja yang menjalani proses belajar di sini. Sedangkan Kelas 1 sampai Kelas 5 terpaksa menumpang kelas di ruang SMPN 6 Depok yang tak jauh dari SD ini. Kelas 1, 2, dan 5 masuk pagi dan kelas 3 dan 4 masuk siang hari. "Bila terus dibiarkan dan tanpa adanya perhatian dari pemerintah untuk memperbaiki sekolah, ini proses belajar mengajar buruk. Buktinya, pada tahun ajaran 2015 banyak siswa di sekolah ini tidak diterima di (sekolah) negeri. Dari

⁶<http://www.tribunnews.com/regional/2016/11/28/polutan-tinggi-di-kelas-pengaruh-prestasi-siswa> (diakses pada tanggal 22 maret 2017 pukul 14.07)

56 siswa Kelas 6 yang lulus tahun ini hanya 1 siswa yang masuk ke SMP negeri," ujar Nasir Ibrahim, guru kelas 6 SDN Kalibaru 6 Depok.⁷

Maka dari itu diperlukan kecukupan ketersediaan fasilitas belajar agar siswa dapat belajar dengan efektif dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berikut data sarana dan prasarana atau fasilitas belajar yang dimiliki oleh SMK PGRI 1 Jakarta guna menunjang kegiatan pembelajaran.⁸

Tabel I.1 Fasilitas Belajar di SMK PGRI 1 Jakarta

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Teori	23
2	Ruang Laboratorium :	
	a. Otomatisasi Perkantoran & Simulasi Digital (A)	1
	b. Multimedia 3D (B)	1
	c. Multimedia 2D (C)	1
	d. Korespondensi (D)	1
	e. Komputer Akuntansi (E)	1
	f. Pemasaran (TN)	1
	g. Fotografi	1
3	Sarana Olah Raga	
	a. Lapangan Olahraga	1
	b. Gudang Alat Olah Raga	1
4	Perpustakaan	1
5	Ruang Kesenian / Lobby Ruang Tamu	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Bimbingan / BP	1

Faktor keempat adalah keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan ini sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena bila hanya

⁷<https://news.detik.com/berita/3298249/gedung-ambruk-belum-diperbaiki-ratusan-siswa-sd-kalibaru-6-depok-telantar> (diakses pada tanggal 22 maret 2017 pukul 14.20)

⁸ <http://smkpgri1jkt.sch.id> (diakses pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 17.30)

gurunya saja yang aktif/ memdominasi kegiatan, maka siswa dirasa akan kurang mendapatkan ilmu dan pengalaman belajarnya.

KOMPAS.COM, DEPOK - "Anies Baswedan melakukan sidak di SD Negeri 1 Sukmajaya(14/11/2014). Setelah meninjau ruangan kelas, Anies mengomentari mengenai suasana ruangan kelas yang dinilai begitu pasif. "Suasana pendidikan saat ini, kebebasan berekspresi anak-anak di kelas sering tidak muncul. Ekspresi anak-anak selalu seragam. Itu harus diubah. Memulai hal itu dapat dari rumah ataupun sekolah. Kalau pelajar bisa berekspresi, lanjutnya, maka Indonesia akan berubah. Namun, sikap pelajar saat ini menurutnya pasif. Membahayakan buat masa depan anak kita. Karena kalau seperti ini, anak-anak kita pasif. Bukan jadi pemberani."⁹

Dengan adanya keaktifan ini, maka diharapkan siswa dapat lebih memahami pelajaran, melatih cara berkomunikasi, mengasah kemampuan bertanya dan menjawab, dan banyak hal lainnya yang tentu akan menunjang keberhasilan belajarnya, selain itu sebaiknya guru tidak mendominasi KBM, tetapi menjadi fasilitator siswa dalam belajar.

Pada saat peneliti melakukan observasi awal di SMK PGRI 1 Jakarta, peneliti menemukan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum aktif secara maksimal dalam kegiatan pembelajarannya. Tingkat keaktifan belajar siswa akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Bila siswa aktif maka akan berdampak positif pada hasil belajarnya, sedangkan bila siswa kurang aktif maka akan memberikan dampak yang negatif pula terhadap hasil belajarnya.

JAWAPOS.COM, SIDOARJO - Selain membaca dan menulis, kemampuan komunikasi sangat penting dipupuk sejak dini. Khususnya berbicara di depan umum atau *public speaking*. Kecapakan komunikasi yang baik memengaruhi keberhasilan pelajar

⁹<http://megapolitan.kompas.com/read/2014/11/14/1606012/Menteri.Anies.Ingin.Siswa.Berani.di.Kelas> (diakses pada tanggal 29 maret 2017 pukul 21.32)

pada masa depan. Beragam cara dilakukan untuk belajar *public speaking*. Bisa di dalam atau luar kelas. Misalnya, SMA Muhammadiyah 1 Taman. Para siswa-siswi setiap hari mendapatkan pembelajaran untuk mengasah kemampuan berkomunikasi hampir setiap waktu. Di kelas, mereka menjadi lebih paham tentang public speaking dari setiap presentasi. Sebab, saat ini kurikulum pendidikan menuntut siswa lebih aktif. Misalnya, keaktifan presentasi dan mengemukakan pendapat. Dengan rutin melakukan kegiatan tersebut, kemampuan siswa meningkat dengan sendirinya.¹⁰

Faktor terakhir yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi bisa diibaratkan sebagai motor penggerak suatu kegiatan. Apabila siswa tidak memilikinya, bukan tidak mungkin ilmu yang disampaikan oleh gurunya tidak akan ia perhatikan, ilmu tidak terserap dengan baik, tidak muncul keaktifan dalam belajar dan yang lebih parahnya lagi, hasil belajar yang didapati tidak melebihi standar minimal.

“BERITAJATIM.COM, MALANG -- Dinas Pendidikan Kota Malang akan melakukan evaluasi nilai Ujian Nasional (UN) tingkat SMA di Kota Malang. Pada UN tahun ini, banyak siswa yang nilai mata pelajaran Matematika di bawah angka 55. Turunnya nilai Matematika disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya bobot soal ujian. "Kami akan evaluasi dulu bobot soalnya, apakah terlalu sulit untuk siswa. Karena sebenarnya nilai Matematika yang turun tak hanya terjadi di Kota Malang saja, melainkan juga tingkat nasional," kata Zubaidah, Senin (18/5/2015). Selain bobot soal, kurangnya motivasi siswa juga menjadi salah satu penyebab banyaknya angka di bawah 55. Hal itu dikarenakan tahun ini ujian nasional bukan menjadi satu-satunya indikator penentu kelulusan siswa.¹¹”

Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik manakala siswa mempunyai kesadaran dari dalam diri siswa untuk belajar juga faktor dari luar lainnya yang mendukung

¹⁰<http://www.jawapos.com/read/2017/02/07/107902/mengasah-kecakapan-komunikasi-siswa-bergiliran-ceramah-kultur> (diakses pada tanggal 13 maret 2017 pukul 20.11)

¹¹http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/238392/nilai_un_matematika_buruk,_dindik_kota_malang_akan_gelar_evaluasi.html (diakses pada tanggal 29 maret 2017 pukul 21.37)

untuk belajar. Seorang siswa dapat dikatakan memiliki prestasi yang baik apabila ia telah memenuhi kriteria penilaian dari 3 ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Salah satu prestasi tersebut dapat dilihat dari nilai rapot serta nilai kelulusan. Pada SMK PGRI 1 Jakarta pada tahun 2015/2016 tingkat kelulusannya mencapai 100%, dan pada tahun 2016/2017 tingkat kelulusannya pun juga mencapai 100% dan nilai rata-rata kompetensinya sebesar 75,04. Pada Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 1 memiliki nilai Akreditasi A BAN-SM tahun 2013-2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Kurangnya minat baca siswa
2. Lingkungan belajar yang kurang mendukung
3. Fasilitas belajar yang kurang memadai
4. Kurangnya keaktifan belajar siswa
5. Rendahnya motivasi belajar pada diri siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena luasnya penjabaran dari masing-masing faktor, maka peneliti

membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa. Variabel fasilitas belajar dan keaktifan belajar dipilih peneliti dikarenakan fasilitas belajar dan keaktifan belajar merupakan faktor yang mendorong hasil belajar siswa. Fasilitas belajar diukur dengan indikator kelengkapan alat pelajaran, keberfungsian media pembelajaran, kenyamanan dan kelengkapan koleksi perpustakaan, kenyamanan ruang kelas, kenyamanan ruang laboratorium. Keaktifan belajar diukur dengan indikator keaktifan fisik (jasmani) dan keaktifan mental (rohani). Sedangkan hasil belajar diukur dengan indikator ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa?
2. Apakah keaktifan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa?
3. Apakah fasilitas belajar dan keaktifan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian tentang pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar ini bisa berguna baik secara praktis maupun teoritis:

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tambahan dalam berfikir secara ilmiah serta memberikan referensi tambahan dibidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecahan masalah berbagai pihak, antara lain:

a) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya dan untuk mengembangkan serta meningkatkan mutu pengajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Serta memberikan masukan dalam rangka peningkatan kinerja dan kualitas guru dalam mendidik siswa.

b) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai permasalahan siswa mengenai hasil belajar, fasilitas belajar serta keaktifan siswa dalam belajar sehingga menjadi bekal tersendiri bagi peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.

c) Bagi pihak Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi, bahan referensi dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya serta dapat menambah pengetahuan dan informasi baru bagi civitas akademika yang memiliki minat untuk meneliti masalah ini.

d) Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Setelah siswa mengalami proses pembelajaran di sekolah, maka akan ada hasil belajar yang siswa dapatkan. Hasil belajar memiliki kedudukan yang penting yaitu sebagai gambaran tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran setelah siswa mengalami proses belajar. Apabila siswa mendapatkan hasil di atas kriteria ketuntasan minimum maka dapat dikatakan proses belajar mengajar berhasil dan apabila siswa mendapatkan hasil di bawah kriteria ketuntasan minimum maka proses kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan belum berhasil atau gagal.

Menurut Nana Sudjana, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”¹² Kemudian Dimiyati dan Mudjiono juga menjelaskan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil

¹² Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),

belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.”¹³

Sedangkan menurut Purwanto “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.”¹⁴ Sejalan dengan hal itu, Nana Syaodih S. juga menjelaskan bahwa:

“Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penugasan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.”¹⁵

Dengan demikian, dari berbagai ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh ataupun perubahan yang dimiliki oleh siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Banyak sekali hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar setiap siswapun berbeda-beda. Menurut Nini Subini ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal 3

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal 54

¹⁵ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 102-103

- 1) Faktor internal:
 - (a) Faktor jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - (b) Faktor psikologis, yang meliputi usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, inteligensi, perhatian, bakat, minat emosi, motivasi/ cita-cita, perilaku/sikap dll
- 2) Faktor eksternal:
 - (a) Faktor keluarga; cara mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dll
 - (b) Faktor sekolah; metode mengajar, instrumen/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antaranak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, tugas rumah
 - (c) Faktor masyarakat; kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat¹⁶

Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun luar diri individu:

- 1) Yang tergolong faktor internal adalah:
 - (a) Faktor jasmaniah (fisiologi) misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
 - (b) Faktor psikologis terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi, faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor kecakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki).
 - (2) Faktor non-intelektif seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
 - (c) Faktor kematangan fisik maupun psikis
- 2) Yang tergolong faktor eksternal:
 - (a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok
 - (b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
 - (c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
 - (d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.¹⁷

¹⁶ Subini, Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011) hal 19-40

Menurut Noehi Nasution dkk mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor luar:
 - (a) Lingkungan: alami dan sosial budaya
 - (b) Instrumental: kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru
- 2) Faktor dalam:
 - (a) Fisiologis: kondisi fisiologis, kondisi pancaindra
 - (b) Psikologis: minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif¹⁸

Dari beberapa penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bisa berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal).

c. Ranah Pencapaian Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki beberapa ranah, dimana ranah tersebut membagi hasil belajar ke beberapa wilayah. Ranah tersebut digunakan sebagai acuan oleh guru untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris,

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

¹⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal 138

¹⁸ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hal 176-203

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁹

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, pengukuran prestasi belajar, mencakup ranah:

- 1) Evaluasi prestasi kognitif: mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.
- 2) Evaluasi prestasi afektif: dalam merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi siswa yang berdimensi afektif (ranah rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakterisasi seyogyanya mendapat perhatian khusus.
- 3) Evaluasi prestasi psikomotorik: cara yang dipandang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor (ranah karsa) adalah observasi, yang dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung.²⁰

Robert M. Gagne juga berpendapat bahwa ada lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar, yaitu:

- 1) Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik)
- 2) Strategi kognitif, mengatur “cara belajar” dan berpikir seseorang dalam arti seluas-luasnya
- 3) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini umumnya dikenal dan tidak jarang

¹⁹ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 22

²⁰ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal 154-156

- 4) Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka dan sebagainya
- 5) Sikap dan nilai (afektif), berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang, barang, atau kejadian.²¹

Dari berbagai macam pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada tiga ranah pencapaian hasil belajar yang dimiliki siswa yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

d. Ragam Tes Hasil Belajar

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar-mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak selanjutnya. Menurut Daryanto, untuk masing-masing tindak lanjut yang dikehendaki ini diadakan tes, yang diberi nama:

- 1) Tes penempatan, tes ini biasanya disusun dengan ruang lingkup yang luas dan memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi agar dapat membedakan antara siswa yang telah dan yang belum menguasai pelajaran.
- 2) Tes formatif, untuk memantau/memonitor kemajuan belajar siswa demi memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun kepada guru.
- 3) Tes diagnostik, bertujuan untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikannya
- 4) Tes sumatif, untuk memberikan nilai yang menjadi dasar menentukan kelulusan dan atau pemberian sertifikat bagi

²¹ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
hal 5

yang telah menyelesaikan pelajaran dengan berhasil baik.²²

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, ragam tes pun banyak, mulai yang paling sederhana sampai yang paling kompleks yaitu:

- 1) Pre test dan post test
- 2) Evaluasi prasyarat
- 3) Evaluasi diagnostik
- 4) Evaluasi formatif
- 5) Evaluasi sumatif
- 6) UAN²³

Tes hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Menurut Gronlund dan Linn yang dikutip oleh Purwanto berpendapat bahwa ada macam-macam tes hasil belajar yaitu:

- 1) Tes formatif, digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar
- 2) Tes sumatif, digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti caturwulan atau semester
- 3) Tes diagnostik, digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi
- 4) Tes penempatan, untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa yang sesuai dengan minat dan bakatnya.²⁴

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada tiga tes utama yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar, yaitu tes formatif, tes sumatif dan tes diagnostik.

²² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hal 11-14

²³ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hal 143-145

²⁴ Purwanto, *Op. Cit.*, hal 66-69

e. Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Mata pelajaran komputer akuntansi pada tingkat SMK dipelajari oleh dua tingkatan, yaitu pada kelas XI dan kelas XII. Komputer akuntansi ini hanya dipelajari oleh jurusan Akuntansi saja dan diberikan alokasi waktu sebanyak 3 jam pelajaran setiap minggunya. Komputer akuntansi yang membahas mengenai konsep komputersasi akuntansi yang berupa teori dan juga kegiatan praktek.

Dalam kurikulum 2013 khususnya untuk paket keahlian akuntansi peserta didik dituntut memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang konsisten dari waktu ke waktu dalam pengoperasian aplikasi komputer akuntansi. Aktivitas komputer akuntansi perusahaan jasa mengarah pada data entri transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan jasa sejak awal periode sampai dengan proses penyiapan laporan keuangan pada akhir periode akuntansi. Aktivitas ini secara keseluruhan meliputi:

1. Menyiapkan data awal;
2. Membuat daftar akun;
3. Menyesuaikan pajak;
4. Meng-*entry* saldo awal;
5. Mencatat Kas Keluar;
6. Mencatat Kas Masuk;
7. Mencatat entri penyesuaian;
8. Menampilkan laporan keuangan;
9. Membuat *backup* file.²⁵

²⁵ BSE Komputer Akuntansi Kelas XI

Kompetensi yang diharapkan dari siswa setelah mempelajari mata pelajaran komputer akuntansi diantaranya, siswa dapat menjelaskan pengentrian data awal perusahaan jasa untuk kepentingan komputerisasi akuntansi, menjelaskan cara pembuatan daftar akun dan pengisian saldo awal akun buku besar perusahaan jasa, menjelaskan penggunaan kartu piutang dan pengisian saldonya untuk perusahaan jasa, menjelaskan penggunaan kartu item untuk setiap jasa yang dijual, menjelaskan penggunaan kartu aktiva tetap dan pengisian saldonya untuk perusahaan jasa, menjelaskan penggunaan kartu utang dan pengisian saldonya perusahaan jasa, menjelaskan pengentrian transaksi-transaksi pembelian supplies bagi perusahaan jasa, menjelaskan pengentrian transaksi-transaksi pembayaran utang bagi perusahaan jasa, menjelaskan pengentrian transaksi-transaksi penjualan bagi perusahaan jasa, menjelaskan pengentrian transaksi-transaksi pelunasan piutang bagi perusahaan jasa, menjelaskan pengentrian transaksi-transaksi pengeluaran kas/bank bagi perusahaan jasa, menjelaskan pengentrian transaksi penerimaan kas/bank bukan dari hasil penjualan jasa, menjelaskan penyelesaian rekonsiliasi bank untuk perusahaan jasa, menjelaskan pengentrian transaksi umum lainnya dan transaksi penyesuaian ke dalam buku jurnal umum perusahaan jasa, menjelaskan penyusunan laporan keuangan untuk

perusahaan jasa, menjelaskan pembuatan file backup untuk perusahaan jasa.²⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan akhir dari mempelajari komputer akuntansi ini adalah peserta didik mampu menyelesaikan kasus-kasus akuntansi perusahaan jasa dimulai dari penyiapan data awal, mengerjakan prosesnya hingga pembuatan file *back-up*, sehingga siswa dapat menghasilkan laporan keuangan yang benar dan akurat.

2. Fasilitas Belajar

a) Definisi Fasilitas Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, akan ditemui banyak faktor yang akan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar yang akan didapatkan para siswa. Salah satu hal yang dapat mempengaruhinya adalah fasilitas belajar atau bisa juga disebut dengan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain “Fasilitas merupakan kelengkapan belajar yang harus ada di sekolah. Fungsinya sebagai alat bantu pengajaran.”²⁷ Rohiat juga berpendapat bahwa:

“Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.”²⁸

²⁶ Silabus Komputer Akuntansi Kelas XI

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 164

²⁸ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal 26

Sedangkan Rusdiana menjelaskan bahwa “fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat/media dalam mencapai maksud atau tujuan pendidikan”²⁹

Menurut Depdikbud disebutkan bahwa “Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar teratur, efektif, dan efisien.”³⁰

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah semua benda bergerak maupun tidak bergerak serta alat-alat yang ada di sekolah yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

b) Prinsip-prinsip Pengelolaan Fasilitas Belajar

Agar program pendidikan bisa tercapai dengan baik, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah:

- 1) Prinsip pencapaian tujuan, yaitu bahwa sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam

²⁹ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hal 212

³⁰ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 292

kondisi siap pakai bilamana akan didayagunakan oleh personel sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses belajar mengajar.

- 2) Prinsip efisiensi, yaitu bahwa pengadaan sarana prasarana pendidikan disekolah dilakukan dengan perencanaan yang seksama, sehingga bisa memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah.
- 3) Prinsip administratif, berarti semua perilaku pengelolaan perlengkapan pendidikan di sekolah itu hendaknya selalu memperhatikan UU, peraturan, instruksi, dan pedoman yang telah diberlakukan oleh pemerintah.
- 4) Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu bahwa manajemen sarana prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab.
- 5) Prinsip kekohesifan, berarti manajemen perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.³¹

Dari penjabaran di atas mengenai prinsip pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah maka sudah seharusnya semua warga sekolah harus dapat berkolaborasi dalam hal memelihara, memakai dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah sesuai dengan prinsipnya agar fasilitas tersebut dapat digunakan secara maksimal dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

c) Penggolongan Fasilitas Belajar

Menurut Rusdiana, fasilitas belajar/ sarana dan prasarana pendidikan dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari fungsinya terhadap proses belajar mengajar
 - (a) Berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan).
 - (b) Berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap proses belajar mengajar.

³¹ Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015) hal 126-127

- 2) Ditinjau dari jenisnya
 - (a) Fasilitas fisik atau fasilitas materiil
 - (b) Fasilitas nonfisik
- 3) Ditinjau dari sifat barangnya
 - (a) Barang bergerak atau berpindah/ dipindahkan, dikelompokkan menjadi barang habis pakai seperti tinta, spidol; dan barang tidak habis pakai seperti meja tulis, perabot dll.
 - (b) Barang tidak bergerak adalah barang yang tidak berpindah-pindah letaknya atau tidak bisa dipindahkan, seperti tanah, bangunan,/gedung, dan sebagainya.³²

d) Jenis-jenis Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar atau yang biasa disebut sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah banyak sekali macamnya. Berikut adalah penjelasan mengenai macam-macam fasilitas belajar menurut beberapa ahli. Menurut Wahyu Sri Ambar Arum membagi sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan fungsinya yang terdiri dari:

- 1) Sarana pendidikan yang dapat dipindahkan dan berfungsi tidak langsung dalam proses pembelajaran contohnya adalah meja, kursi, buku perpustakaan, mesin ketik, *slide*, dan sebagainya.
- 2) Sarana yang dipergunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar adalah alat pelajaran, alat peraga dan media.
- 3) Prasarana pendidikan adalah tanah, halaman, pagar, gedung/bangunan sekolah (jaringan jalan, air, listrik, telepon) serta alat perabot/mebeler dan bangunan infrastruktur.³³

Sedangkan menurut Surachman dan Ahmad Tarmiji A, sarana dan prasarana berupa:

- 1) Prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

³² Rusdiana, *Op. Cit.*, hal 214

³³ Arum, Wahyu Sri Ambar, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Multi Karya Mulia, 2007) hal 10-12

- 2) Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, seperti: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya.”³⁴

Menurut Mukhtar dkk yang dikutip oleh Kompri, secara garis besar sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Lahan,
- 2) Ruangan,
- 3) Perabot,
- 4) Alat,
- 5) Bahan praktik,
- 6) Bahan ajar,
- 7) Sarana olahraga³⁵

Berikut ini merupakan kriteria sarana dan prasarana, dari sebagian Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK):

- 1) Ruang Kelas
 - (a) Ruang kelas berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
 - (b) Jumlah minimum ruang kelas adalah 60% dari jumlah rombongan belajar.
 - (c) Kapasitas maksimum ruang kelas adalah 32 peserta didik.
 - (d) Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 16 orang, luas minimum ruang kelas adalah 32 m². Lebar minimum ruang kelas adalah 4 m.

³⁴ Surachman dan Ahmad Tarmiji A, *Manajemen Pendidikan*, (Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ, 2015) hal 101

³⁵ Kompri, *Manajemen Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 194

- (e) Ruang kelas dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel
- 2) Ruang Perpustakaan
- (a) Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.
 - (b) Luas minimum ruang perpustakaan adalah 96 m². Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 8 m.
 - (c) Ruang perpustakaan terletak di kelompok ruang kelas.
 - (d) Ruang perpustakaan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel
- 3) Laboratorium Komputer
- a) Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi.
 - b) Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum setengah rombongan belajar.
 - c) Rasio minimum ruang laboratorium komputer adalah 3 m²/peserta didik. Luas minimum ruang laboratorium adalah 64 m² termasuk luas ruang penyimpanan dan perbaikan 16 m². Lebar minimum ruang laboratorium komputer adalah 8 m.
 - d) Ruang laboratorium komputer dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel³⁶

Dari berbagai macam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar/sarana dan prasarana di sekolah dapat berfungsi langsung dan secara tidak langsung dan dengan pengukuran berupa kelengkapan alat pelajaran, keberfungsian media pengajaran, keberadaan dan koleksi perpustakaan, kenyamanan/ keadaan ruang kelas, dan keberadaan laboratorium.

e) Manfaat Fasilitas Belajar

Setiap satuan pendidikan pasti memiliki sarana dan prasarana belajar, semakin lengkap fasilitas belajarnya maka akan

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008

semakin efektif kegiatan belajar mengajarnya dan akan berpengaruh pula pada hasil belajar peserta didiknya. Berikut ini akan dipaparkan mengenai manfaat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri:

- 1) Kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar. Mengajar dapat dilihat dari 2 dimensi, yaitu sebagai proses penyampaian materi dan sebagai proses pengaturan lingkungan. Lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Jika belajar dipandang sebagai proses penyampaian materi, maka dibutuhkan sarana pembelajaran berupa alat dan bahan yang dapat menyalurkan pesan secara efektif dan efisien, sedangkan manakala mengajar dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar siswa dapat belajar, maka dibutuhkan sarana yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar.
- 2) Kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bertipe auditif akan lebih mudah belajar melalui pendengaran, sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan.³⁷

Media pembelajaran juga termasuk ke dalam fasilitas belajar yang diberikan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media dapat menjadikan siswa aktif dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa melakukan praktik yang benar. Menurut Arsyad dalam Tatang menyatakan, secara lebih khusus manfaat adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

³⁷ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013) hal 6

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik dan interaktif
- 3) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- 4) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 5) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- 6) Menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar
- 7) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif produktif.³⁸

Sedangkan menurut Hamalik dalam Tatang juga memaparkan tentang manfaat media dalam kegiatan belajar, yaitu

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Perkembangan teknologi informasi saat ini menekankan pada dua aspek penting, yaitu keterlibatan langsung (partisipasi) optimal dari peserta didik (siswa), dan perluasan sumber belajar melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi.”³⁹

Berdasarkan dari berbagai pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas belajar yang diberikan sekolah akan memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar maupun pada hasil belajar para siswanya.

3. Keaktifan Belajar

a) Definisi Keaktifan Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, adanya umpan balik positif dari siswa menjadi hal yang menyenangkan bagi guru, karena hal tersebut menandakan bahwa siswa berkontribusi dengan

³⁸ Tatang, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hal 54

³⁹ *Ibid*, hal 55

aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada guru. Saat siswa melaksanakan kegiatan belajar, ia harus secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, karena bila ingin mendapatkan pengalaman/ hasil belajar ia harus melakukan sendiri aktivitas tersebut karena kegiatan belajar tidak akan bisa diwakilkan oleh orang lain. Oleh sebab itu, penting sekali bagi guru untuk dapat menumbuhkan keaktifan para siswanya agar para siswanya mendapatkan pengalaman belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Namun, apabila murid hanya diam saja, tidak memperhatikan, bahkan tidak antusias mengikuti pembelajaran, umpan balik tersebut tentu tidak akan didapatkan oleh guru.

Dengan siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas otomatis ilmu yang akan diduplikasinya akan lebih banyak daripada siswa yang hanya pasif mengikuti pembelajaran, karena dengan siswa aktif, siswa tersebut akan mengalami sendiri pengalaman belajarnya. Aunurrahman berpendapat bahwa:

“Keaktifan belajar adalah adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan.”⁴⁰

⁴⁰ Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 119

Sriyono juga menjelaskan bahwa “Keaktifan belajar adalah pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani yaitu, keaktifan indera; keaktifan akal; keaktifan ingatan; keaktifan emosi.”⁴¹ Sedangkan Martinis Yamin menyebutkan bahwa:

“Belajar aktif adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.”⁴²

Pembelajaran aktif menurut Beni. S Ambarjaya adalah “Segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.”⁴³

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah tingkah laku yang muncul berupa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang terdiri atas keterlibatan fisik maupun mental sehingga terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pada diri siswa.

⁴¹ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992) hal 75

⁴² Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2010), hal

⁴³ Ambarjaya, Beni.S, *Psikologi Pendidikan & Pengajaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2012) hal 123

b) Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Dalam proses pembelajaran, perubahan perilaku terjadi karena adanya latihan atau pengalaman seseorang. Oleh sebab itu penting bagi guru untuk menimbulkan keaktifan belajar siswanya. Berikut akan dijelaskan macam-macam keaktifan belajar oleh beberapa ahli. Menurut Soedjono, keaktifan belajar ada dua, yaitu ada keaktifan jasmani dan keaktifan rokhani:

- 1) Keaktifan jasmani ialah murid giat dengan anggota badan atau seluruh badannya. Ia membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja. Jadi, tidak hanya duduk melihat, mendengarkan dan percaya, pasif.
- 2) Murid aktif atau giat rokhaninya, jika banyak daya jiwa anak berfungsi dalam pengajaran. Kalau mungkin seluruh daya wajib aktif.⁴⁴

Banyak jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi
- 3) *Listening activities*, contoh mendengarkan: uraian, pidato
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik,
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model reparasi, bermain, berkebun, beternak

⁴⁴ Soedjono, *Pendahuluan Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bina Karya, 1984) hal 64

- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁴⁵

Sedangkan Sriyono berpendapat bahwa pada saat guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani itu meliputi antara lain:

- 1) Keaktifan indera: pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Murid-murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
- 2) Keaktifan akal: akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah. Menimbang-nimbang; menyusun pendapat dan mengambil keputusan
- 3) Keaktifan ingatan: pada waktu mengajar anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru, dan menyimpannya dalam otak. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.
- 4) Keaktifan emosi: dalam hal ini murid hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya. Sesungguhnya mencintai pelajaran akan menambah hasil studi seseorang.⁴⁶

Ramayulis juga berpendapat bahwa “Keaktifan itu ada dua macam, yaitu keaktifan rohani dan keaktifan jasmani atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga.”⁴⁷ Sedangkan menurut Slameto,

“Untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat yaitu belajar secara aktif, baik mental maupun fisik. Di dalam belajar siswa harus mengalami aktivitas mental juga mengalami aktivitas jasmani.”⁴⁸

⁴⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2006), hal 101

⁴⁶ Sriyono, *Loc. Cit.*

⁴⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal 243

⁴⁸ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 92

Ahli lain yang berpendapat mengenai hal ini adalah Martinis Yamin berpendapat bahwa:

“Belajar aktif ditandai bukan hanya melalui keaktifan siswa yang belajar secara fisik, namun juga keaktifan mental. Justru keaktifan mental merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam belajar aktif dibandingkan keaktifan fisik.”⁴⁹

Dari berbagai pendapat ahli di atas mengenai jenis-jenis keaktifan dalam belajar, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar ada dua jenis keaktifan yaitu keaktifan fisik (jasmani) dan keaktifan mental (rohani).

4) Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar

Aunurrahman mengemukakan bahwa implikasi prinsip keaktifan atau aktivitas bagi guru dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Memberi kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreaitivitas dalam proses belajarnya.
- b) Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen.
- c) Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru.
- d) Memberikan pujian verbal dan non verbal terhadap siswa yang memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan,
- e) Menggunakan multi metode dan multi media didalam pembelajaran.⁵⁰

Sedangkan menurut Dalyono, ada beberapa prinsip belajar yang dapat menunjang timbulnya siswa belajar aktif yakni (1)stimulus belajar; (2)perhatian; (3)motivasi; (4)respon yang

⁴⁹ Martinis Yamin, *Op. Cit.*, hal 81-82

⁵⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2012) hal 120

dipelajari; (5)penguatan dan; (6)umpan balik serta pemakaian dan pemindahan.⁵¹ Dari berbagai penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan terdapat prinsip yang dapat dilakukan guru pada waktu mengajar agar dapat memunculkan kegiatan belajar yang optimal.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syafmawandi Irwan, Thamrin, dan Khairi Budayawan⁵². Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif korelasional dan dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori dari Sudjana yang menyatakan bahwa partisipasi adalah kegiatan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan belajar dimana terjadi keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya adalah teori yang dikemukakan oleh Engkoswara yang mengemukakan bahwa fasilitas merupakan faktor yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi siswa, guru maupun bagi tenaga kependidikan lainnya yang berupa gedung atau ruangan kelas, perumahan guru, gedung laboratorium dan lainnya. Selain itu, ada teori dari Sardiman yang menyatakan ada beberapa macam kegiatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan itu meliputi antara lain: (1)*Visual activities*; (2)*Oral activities*; (3)*Listening activities*; (4)*Writing activities* (5)*Drawing activities*; (6)*Motor activities*; (7)*Mental activities*; (8)*Emotional activities*.

⁵¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 203

⁵² Syafmawandi Irwan Dkk, *Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas Pratikum Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh*, Universitas Negeri Padang, 2016

Selanjutnya teori dari Dini yang menyatakan fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat relative permanen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Malchatur Duwit⁵³. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan teknik pengambilan data menggunakan tes dan angket. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori dari Ahmadi yang menyatakan bahwa sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar disekolah memadai. Sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat apabila kelengkapan fasilitas belajar disekolah kurang memadai.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diplan dan Sulistiana⁵⁴. Penelitian ini menggunakan metode metode deskriptif korelatif dengan teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teori yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah teori dari Sutarno SN yang menyatakan bahwa tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan dan sumber informasi dan pusat pembelajaran. Teori selanjutnya adalah teori dari Djamarah yang menyatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suau perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan

⁵³ Malchatur Duwit, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan*, 2016

⁵⁴ Diplan dan Sulistiana, *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dengan Hasil Belajar Kewirausahaan*, UM Palangkaraya, 2015

psikomotor. Teori selanjutnya adalah dari Purwanto yang menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wina Dwi Puspitasari⁵⁵. Penelitian ini menggunakan *explanatory survey method*. Pengambilan data menggunakan kuesioner/angket. Teori yang dikembangkan dalam jurnal ini adalah teori dari Djamarah dan Zain yang menyatakan bahwa siapapun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang. Dengan proses belajar mandiri yang efektif maka prestasi belajar akan diperoleh dengan maksimal. Untuk itu, fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar siswa. dan sebaliknya jika fasilitas belajar tidak lengkap dapat mengganggu proses belajar, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang diperoleh siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyani⁵⁶. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat teori dari Slameto yang menyatakan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Cara belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai Selain faktor internal, faktor eksternal juga berpengaruh

⁵⁵ Wina Dwi Puspitasari, *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, Universitas Majalengka, 2016

⁵⁶ Dewi Yonitasari, Rediana Setiyani, *Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*, Universitas Negeri Semarang, 2014

terhadap berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar, salah satunya yaitu lingkungan keluarga.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Kurniawan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi dan observasi⁵⁷. Teori yang dijelaskan dalam jurnal ini adalah teori dari Arikunto yang menurutnya, selain lingkungan sekolah, fasilitas belajar merupakan faktor lain yang menunjang proses pembelajaran siswa. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Mahanani⁵⁸. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Teori yang dikembangkan dalam jurnal ini adalah teori dari Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan supaya hasil belajar dapat dicapai secara optimal maka perlu adanya keaktifan siswa baik secara fisik, intelektual, maupun emosional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dan keaktifan siswa mempengaruhi prestasi belajar.

⁵⁷ Rizal Kurniawan, *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013*, Universitas Negeri Semarang, 2014

⁵⁸ Endah Mahanani, *Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2013

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Sudarma dan Eva M. Sakdiyah⁵⁹. Penelitian ini menggunakan menggunakan angket dan dokumentansi untuk teknik pengumpulan datanya. Teori yang dijelaskan dalam jurnal ini ialah teori dari Darsono yang menyatakan bahwa partisipasi siswa dalam belajar tidak bersifat dikhotomis, artinya ada atau tidak ada partisipasi, melainkan bersifat kontinum, artinya partisipasinya terentang dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Serta teori dari Sudjana dalam Mulyasa yang mengemukakan syarat kelas yang efektif adalah adanya keterlibatan, tanggung jawab dan umpan balik dari siswa. Keterlibatan siswa merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar di kelas. Untuk terjadinya keterlibatan itu siswa harus memahami dan memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar atau pembelajaran.

Tabel II.1
Tabulasi Jurnal

No	Penulis, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Hipotesis
1.	Syafmawandi Irwan, Thamrin, Khairi Budayawan. <i>Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas Pratikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh</i> , (ISSN : 2302 – 3295), tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Partisipasi Aktif Siswa • X2: Fasilitas Pratikum • Y: Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar diterima ($F_{hitung} > F_{tabel}$, $10,503 > 3,32$) 2. Partisipasi aktif siswa berkontribusi terhadap hasil belajar diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,496 > 1,697$) 3. Fasilitas pratikum siswa berkontribusi terhadap hasil belajar diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,755 > 1,697$) <p>Kesimpulan: Partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 40,4% terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel tahun ajaran 2014/2015 di SMK Negeri 1 Batipuh.</p>

⁵⁹ Ketut Sudarma dan Eva M. Sakdiyah, *Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*, Universitas Negeri Semarang, 2007

Tabel II.1
Tabulasi Jurnal

No	Penulis, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Hipotesis
2	Malchatur Duwit, <i>Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan</i> , (ISSN: 2338-3402), tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Fasilitas Belajar • X2: Keaktifan Belajar • Y: Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh antara pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar diterima, 2. Ada pengaruh antara pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar diterima, 3. Ada pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar diterima. <p>Kesimpulan: Ada pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar secara simultan sebesar 25,0 % dan secara parsial fasilitas belajar 33% dan keaktifan siswa 15%.</p>
3	Diplan dan Sulistiana. <i>Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Kewirausahaan</i> , (Volume 1 Nomor 1, (25-30) ISSN : 2477-605X), tahun 2015	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Pemanfaatan Perpustakaan • X2: Keaktifan Belajar • Y: Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar kewirausahaan pada peserta didik (diterima) 2. Terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar kewirausahaan pada peserta didik (diterima) 3. Terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan keaktifan belajar dengan hasil belajar kewirausahaan peserta didik diterima, ($F_{hitung} > F_{tabel}$, 114,9 > 3,15) <p>Kesimpulan: Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan keaktifan belajar peserta didik memiliki hubungan dengan hasil belajar kewirausahaan peserta didik SMK Al-Ishlah Palangka Raya sebesar 76,39%.</p>
4	Wina Dwi Puspitasari. <i>Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar</i> , (Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016 ISSN: 2442-7470), tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Sarana Belajar • Y: Prestasi Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh antara sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot I Kabupaten Majalengka, diterima. <p>Kesimpulan: Besarnya pengaruh sarana belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II Kabupaten Majalengka mencapai 26%.</p>

Tabel II.1
Tabulasi Jurnal

No	Penulis, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Hipotesis
5	Dewi Yonitasari, Rediana Setiyani. <i>Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014</i> , (ISSN 2252-6544) tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Cara Belajar • X2: Lingkungan Keluarga • X3: Fasilitas Belajar • Y: Prestasi Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2013/2014 dinyatakan diterima. 2. Ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2013/2014 dinyatakan diterima 3. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2013/2014 dinyatakan diterima. 4. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2013/2014 dinyatakan diterima <p>Kesimpulan: Pengaruh positif cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2013/2014 secara simultan sebesar 70,1%.</p>
6	Rizal Kurniawan <i>Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013</i> , (ISSN 2252-6544), tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Lingkungan Sekolah • X2: Motivasi Belajar • X3: Fasilitas Belajar • Y: Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus, diterima 2. Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus, diterima 3. Ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kudus, diterima <p>Kesimpulan: Terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan sekolah, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar secara</p>

Tabel II.1
Tabulasi Jurnal

No	Penulis, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Hipotesis
7	Endah Mahanani, <i>Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS, (OIKONOMIA: VOL 2 NO 4), tahun 2013</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Kedisiplinan • X2: Keaktifan Siswa • Y: Prestasi Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar, diterima 2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar, diterima 3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar, diterima <p>Kesimpulan: Disiplin dan keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi secara bersama-sama sebesar 18,70%</p>
8	Ketut Sudarma, Eva M. Sakdiyah. <i>Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli) tahun 2007</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Motivasi • X2: Disiplin • X3: Partisipasi siswa dalam pembelajaran • Y: Prestasi Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh positif antara motivasi terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati semester II tahun ajaran 2005\2006, diterima 2. Ada pengaruh positif antara disiplin terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati semester II tahun ajaran 2005\2006, diterima 3. Ada pengaruh positif antara partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati semester II tahun ajaran 2005\2006, diterima <p>Kesimpulan: Besarnya pengaruh motivasi berprestasi, disiplin belajar, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati semester II tahun ajaran 2005/2006 mencapai 80,8%.</p>

Berdasarkan penjabaran mengenai hasil penelitian yang relevan di atas, terdapat beberapa ciri khas yang dimiliki oleh penelitian yang akan dilakukan peneliti, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Ciri khas tersebut berupa variabel penelitian yang digunakan, objek penelitian, serta

indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel (fasilitas belajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar). Kekhasan indikator tersebut didasari oleh perbedaan teori yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur masing-masing variabel.

C. Kerangka Teoretik

a. Fasilitas belajar dan Hasil belajar

Setiap satuan pendidikan pasti memiliki fasilitas belajar/ sarana dan prasarana yang digunakan setiap harinya. Fasilitas tersebut berguna untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di sekolah, dan tentunya dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung terhadap tercapainya tujuan pendidikan.

Semakin lengkapnya fasilitas yang dimiliki sekolah maka akan membantu kegiatan pembelajaran di sekolah dan akan berpengaruh baik pula terhadap hasil belajarnya. Pendapat inipun didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa fasilitas belajar/ sarana dan prasarana mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto, “Adapun syarat keberhasilan belajar yaitu, (1) belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang, (2) repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.”⁶⁰

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

⁶⁰ Slameto, *Op. Cit.*, hal 28

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.⁶¹

Menurut Nini Subini, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga berasal dari faktor eksternal, yaitu:

- 1) Faktor keluarga; cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dll
- 2) Faktor sekolah; metode mengajar, instrumen atau fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antaranak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat; kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.⁶²

Bimo Walgito juga berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh alat-alat belajar,

“Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya. Sebaliknya, bila alat tidak lengkap maka proses belajar akan terganggu sehingga hasilnya pun akan kurang baik.”⁶³

Berdasarkan kerangka teoretik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dan hasil belajar.

b. Keaktifan Belajar dan Hasil belajar

Dalam kegiatan belajar, diperlukan adanya partisipasi aktif siswa, karena dengan adanya keaktifan ini, siswa akan mendapatkan pengalaman belajarnya sendiri, dan dapat mendorong pencapaian hasil

⁶¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Loc. Cit*

⁶² Nini Subini, *Loc. Cit*

⁶³ Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling: studi & karier*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) hal

belajar yang baik pula. Pendapat inipun didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa keaktifan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut pendapat Djaali,

“Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, apabila faktor lainnya sama, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar aktif dan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.”⁶⁴

Sedangkan menurut Dick dan Carey yang dikutip oleh Hamzah b. Uno menyatakan, “Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.”⁶⁵ Selain itu, Soedjono juga berpendapat bahwa,

“Lain halnya dengan aliran lama. Di situ gurulah yang selalu aktif; dialah yang berbuat segala sesuatu untuk murid, yaitu menyelidiki, mengadakan percobaan, membuat ikhtisar. Murid tinggal pasif, tinggal menelan segala hasil fikir orang lain, tinggal percaya karena guru telah berfikir untuknya. Dalam kegiatan semacam ini pengajaran sukar berhasil baik dan pengetahuan yang dimiliki anak amat verbalistis.”⁶⁶

Ahli lain yang berpendapat tentang hal ini adalah Slameto yang menyatakan bahwa,

“Dalam proses belajar mengajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia memiliki ilmu/pengetahuan yang baik”⁶⁷

⁶⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hal 117

⁶⁵ Uno, B. Hamzah, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 6

⁶⁶ Soedjono, *Loc. Cit*

⁶⁷ Slameto, *Op. Cit.*, hal 36

Berdasarkan kerangka teoretik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keaktifan belajar dan hasil belajar.

c. Fasilitas Belajar, Keaktifan Belajar, dan Hasil Belajar

Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, dua diantaranya adalah fasilitas belajar dan keaktifan belajar. Keduanya dapat bersamaan mempengaruhi hasil belajar, seperti yang dinyatakan oleh para ahli. Seperti Surachman dan Ahmad Tarmiji Alkhudri yang menyatakan bahwa,

“Kelengkapan serta kualitas sarana prasarana yang memenuhi standar yang dimiliki lembaga pendidikan akan memberikan optimisme serta keuntungan tersendiri bagi lembaga pendidikan, pendidik, serta peserta didik:

1. Mendukung keberhasilan, prestasi, serta citra lembaga pendidikan.
2. Menumbuhkan motivasi kerja bagi guru/ pendidik sebagai agen pembelajaran.
3. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik terhadap proses pembelajaran.
4. Menciptakan kelancaran dan harmonisasi interaksi pendidik dengan peserta didik, serta antara sesama peserta didik.
5. Mendukung peningkatan kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran.”⁶⁸

Penyusunan program pengajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan lebih lancar dan hasilnya lebih baik. Maka dari itu hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Kurikulum
2. Kondisi sekolah, perencanaan program pengajaran juga perlu memperhatikan keadaan sekolah, terutama tersedianya sarana-prasarana, dan alat bantu pelajaran. Sarana-sarana dan alat bantu pelajaran ini menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa.
3. Kemampuan dan perkembangan siswa

⁶⁸ Surachman dan Ahmad Tarmiji Alkhudri, *Op. Cit.*, hal 22

4. Keadaan guru⁶⁹

Pendapat lainnya juga dijelaskan oleh Kompri, yang menyatakan

“Proses pembelajaran diselenggarakan di sekolah maka tak lain dan tak bukan akan dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik itu dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun dalam sikap. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut, dipengaruhi oleh lingkungannya yaitu murid dan guru itu sendiri. Dengan demikian sudah jelas bahwa siswa yang dilaksanakan sangat memerlukan faktor kondisi yang baru pula baik sarana fisik maupun sarana psikis (keaktifan siswa). Di samping itu. Dibutuhkan juga guru-guru yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, selain itu diperlukan sarana pengajaran yang lebih lengkap.”⁷⁰

kemudian Hamdani juga menjelaskan bahwa,

“Strategi *active learning* adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar, yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar.”⁷¹

Wahyu Sri juga mengemukakan, “Dengan menggunakan media (sarana fisik) akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa secara maksimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.”⁷²

Berdasarkan kerangka teoretik tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar, keaktifan belajar dan hasil belajar, maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut:

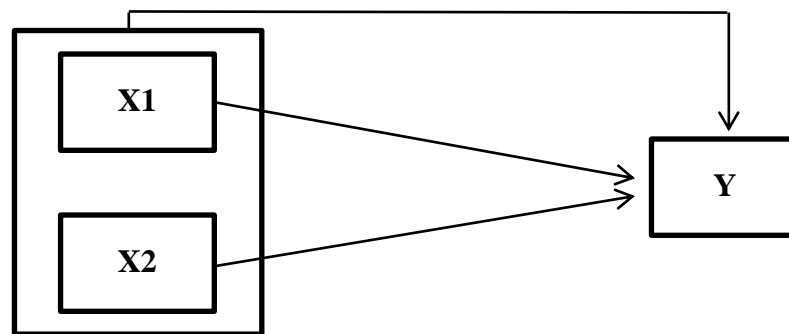
⁶⁹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 63-65

⁷⁰ Kompri, *Op. Cit.*, hal 196

⁷¹ Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia,) hal 48

⁷² Wahyu Sri Ambar Arum, *Op.cit.*, hal 136

Gambar II.1 Konstelasi Antarvariabel



D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa
- b. Terdapat pengaruh antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa
- c. Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang telah peneliti paparkan pada Bab I berdasarkan pada fakta dan data yang valid serta dapat dipercaya. Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta di jalan Plk II No. 25, RT 11 RW 01, Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut pengamatan awal, terdapat sebagian fasilitas belajar yang kurang menunjang kegiatan belajar mengajar dan masih ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajarnya sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang

efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK PGRI 1 Jakarta , maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁷³

D. Populasi dan *Sampling*

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷⁴ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Populasi terjangkau dari

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 12

⁷⁴ *Ibid*, hal 117

penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang berjumlah 120 siswa.

2. Sampling

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”⁷⁵ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *proportionate random sampling*. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel bila memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama.⁷⁶

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10% dengan rumus sebagai berikut:⁷⁷

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel
 λ^2 = 3,841 (dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%)
 N = jumlah populasi
 P = Q = 0,5
 d = 0,05

Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 120 siswa dan taraf kesalahan 5%, maka dapat diambil 89 siswa untuk dijadikan sampel.

Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

⁷⁵ *Ibid*, hal 118

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal. 253

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Op. Cit*, hal 126

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	40 siswa	$40/120 \times 89 = 30$
XI Akuntansi 2	39 siswa	$39/120 \times 89 = 30$
XI Akuntansi 3	41 siswa	$41/120 \times 89 = 29$
Jumlah	120 siswa	89 siswa

Sumber: Diolah oleh peneliti dari data SMK PGRI 1 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁸

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data,⁷⁹ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai sumber primer.

hal 14 ⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op.Cit.*,

⁷⁹ *Ibid*, hal 193

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Peneliti juga menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸⁰ Dalam hal ini sebagai sumber sekunder, peneliti menggunakan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu fasilitas belajar, (X2) keaktifan belajar. Sedangkan data sekunder akan digunakan untuk meneliti variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Sumber datanya adalah nilai UAS mata pelajaran Komputer Akuntansi semester genap siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

1. Hasil belajar

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh ataupun perubahan yang dimiliki oleh siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari skor hasil evaluasi belajar siswa berupa pengukuran melalui ranah kognitif mata pelajaran Komputer Akuntansi yang diambil dari hasil tes

⁸⁰ *Ibid*,

berupa nilai UAS semester genap siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta tahun ajaran 2016/2017 yang diberikan guru.

2. Fasilitas belajar

a) Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah semua benda bergerak maupun tidak bergerak serta alat-alat yang ada di sekolah yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

b) Definisi Operasional

Fasilitas belajar merupakan data primer dan indikator yang digunakan untuk mengukur fasilitas belajar yaitu berupa kelengkapan alat pelajaran, keberfungsian media pengajaran, kenyamanan dan kelengkapan koleksi perpustakaan, kenyamanan ruang kelas dan kenyamanan ruang laboratorium.

Pada penelitian ini, hasil ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan⁸¹. Pernyataan tersebut memiliki alternatif-alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut:

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Op. Cit*, hal 134-135

Tabel III.2
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*⁸²

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas belajar

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	6, 15, 16	5, 21, 22	5, 21, 22	6, 15, 16	-
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	7, 8, 12, 26	11, 25	-	7, 8, 12, 26	11, 25
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	1, 2, 23, 24	17, 18	18, 23	1, 2, 24	17
4	Kenyamanan Ruang Belajar	10, 13, 27	9, 14, 28	28	10, 13, 27	9, 14
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	19, 20, 30	3, 4, 29	3	19, 20, 30	4, 29
Jumlah		17	13	7 item	15	8
		30 item			23 item	

Sumber: *Data diolah peneliti*

d) Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas maupun uji reabilitas akan terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti sebelum membagikan instrumen kuesioner kepada sampel agar instrumen kuesioner yang digunakan tersebut telah valid dan reliabel.

⁸² *Ibid*, hal 108

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah:⁸³

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1 yaitu fasilitas belajar yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 40 orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,312. Sebanyak 7 item dari 30 item, drop yang disebabkan nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel, maka dari itu dinyatakan tidak valid. Sehingga banyaknya item yang valid adalah sebanyak 23 item.

2) Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan

⁸³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hal 356

suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁸⁴ Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir pertanyaan yang valid
 $\sum Si^2$ = Jumlah varians butir
 $\sum St^2$ = Varians total

Untuk menginterpretasikan alpha, digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.4
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel fasilitas belajar menunjukkan hasil sebesar 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

3. Keaktifan belajar

a) Definisi Konseptual

Keaktifan belajar adalah tingkah laku yang muncul berupa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang terdiri atas keterlibatan fisik maupun mental sehingga terjadi perubahan dan

⁸⁴ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 74

peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pada diri siswa.

b) Definisi Operasional

Keaktifan belajar merupakan data primer dan indikator yang digunakan untuk mengukur keaktifan belajar yaitu: pertama, keaktifan fisik (jasmani) yang dapat diukur dengan membaca, menulis, mendengarkan, memperhatikan demonstrasi, bertanya, dan berdiskusi; kedua, keaktifan mental (rohani) yang dapat diukur dengan mengingat pelajaran, bersemangat, mencintai pelajaran.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan⁸⁵. Pernyataan tersebut memiliki alternatif-alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel III.5
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*⁸⁶

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Op. Cit*, hal 134-135

⁸⁶ *Ibid*, hal 108

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	10, 11	18	11	10	18
		Menulis	24	23	-	24	23
		Mendengarkan	1, 2	3	2	1	3
		Memperhatikan Demonstrasi	12, 13	19	-	12, 13	19
		Bertanya	14	15, 20	20	14	15
		Berdiskusi	4, 5	6	-	4, 5	6
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat pelajaran	16, 21	17	17	16, 21	-
		Berseemangat	22, 26	25	22	26	25
		Mencintai Pelajaran	7, 8	9	-	7, 8	9
Jumlah			16	10	5	13	8
			26 item		item	21 item	

Sumber: Data diolah peneliti

d) Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas maupun uji reabilitas akan terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti sebelum membagikan instrumen kuesioner kepada sampel agar instrumen kuesioner yang digunakan tersebut telah valid dan reliabel.

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah:⁸⁷

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hal 356

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X2 yaitu keaktifan belajar yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 40 orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,312. Sebanyak 5 item dari 26 item, drop yang disebabkan nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel, maka dari itu dinyatakan tidak valid. Sehingga banyaknya item yang valid adalah sebanyak 21 item.

2) Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁸⁸ Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

⁸⁸ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 74

Untuk menginterpretasikan alpha, digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.7
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel keaktifan belajar menunjukkan hasil sebesar 0,84 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan oleh peneliti semuanya telah terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Karena sifat penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas untuk melakukan uji persyaratan analisis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu

dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS)⁸⁹. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b) Uji Linieritas

Dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linier* atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.⁹⁰ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami

⁸⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 53

⁹⁰ Prayitno, Duwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediako, 2010) hal 73

kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut;

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, \dots, X_n : Variabel independen

a : Konstansta (Nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, \dots, b_n : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan, bukan kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesisnya menggunakan kata signifikan. Kata signifikan mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi.

Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil atau nol hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel dan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antarvariabel. Setelah adanya hipotesis langkah selanjutnya menguji hipotesis. Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk

mengetahui apakah kesimpulan pada sampel data berlaku untuk populasi.⁹¹

a) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F bertujuan melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus:⁹²

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data (anggota sampel)

k = Jumlah variabel independen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan

b) Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah.⁹³

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

⁹¹ *Ibid.*, hal 9

⁹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hal 235

⁹³ Duwi Prayitno, *Op.Cit.*, hal 68

4. Analisis Koefisien Korelasi

a) Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah ⁹⁴:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ apabila X₂ konstan:

$$r_{x_1y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_2y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ apabila X₁ konstan:

$$r_{x_2y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

b) Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.⁹⁵

Nilai R berkisar antar 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah⁹⁶. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :⁹⁷

⁹⁴ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2002), hal 386

⁹⁵ *Ibid*, hal 231-232

⁹⁶ Priyatno, dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008) hal 78

⁹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, hal 233

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{y.x_1})^2 + (r_{y.x_2})^2 - 2 \cdot (r_{y.x_1}) \cdot (r_{y.x_2}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y.x_1}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

$r_{y.x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

$r_{x_1.x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

c) Uji Koefisiensi Determinasi

Perhitungan koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X .

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut: ⁹⁸

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

⁹⁸ *Ibid*, hal 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X_1) dan keaktifan belajar (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) genap mata pelajaran komputer akuntansi dengan responden berjumlah 89 siswa. Berdasarkan data yang telah didapat, diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 75, dengan rata-rata 81,28, skor varian yang didapat sebesar 10,318 dan nilai simpangan baku sebesar 3,212.

Tabel IV. 1
Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	89	75	88	81.28	3.212	10.318
Valid N (listwise)	89					

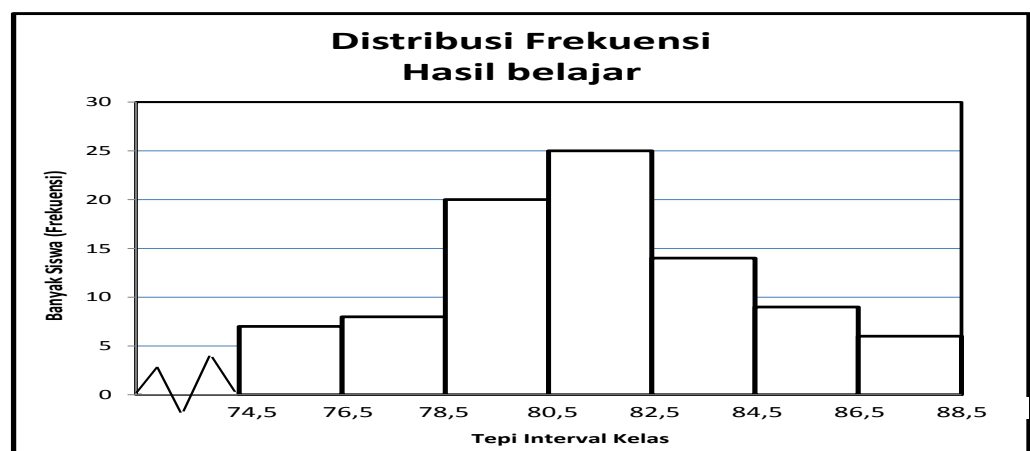
*Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel distribusi frekuensi mengenai hasil belajar di bawah ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh peneliti. Hasil menunjukkan 13 sebagai rentang skor, terdapat 7 kelas dan panjang kelas intervalnya sebanyak 2.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	75 - 76	74,5	76,5	7	7,87	%
2	77 - 78	76,5	78,5	8	8,99	%
3	79 - 80	78,5	80,5	20	22,47	%
4	81 - 82	80,5	82,5	25	28,09	%
5	83 - 84	82,5	84,5	14	15,73	%
6	85 - 86	84,5	86,5	9	10,11	%
7	87 - 88	86,5	88,5	6	6,74	%
Jumlah				89	100	%

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel hasil belajar yaitu 25 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 81-82 dengan frekuensi relatif sebesar 28,09%, sedangkan frekuensi terendah adalah 6 yang terletak pada interval ke-7 (tujuh) yaitu antara 87-88 dengan frekuensi relatif sebesar 6,74%.

Dengan melihat hasil yang telah didapat maka dapat dikatakan rata-rata nilai yang telah diperoleh siswa-siswi dalam sampel baik, yaitu 81,28. Hal ini dikarenakan nilai tersebut telah berada di atas KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Akan tetapi, apabila dilihat dari mean, siswa/i yang nilainya berada di atas rata-rata hanya berjumlah 41 orang, sedangkan sisanya 48 orang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Namun, apabila dilihat secara keseluruhan nilai yang didapatkan sudah sangat baik karena mayoritas siswa mendapatkan nilai UAS Komputer Akuntansi di atas KKM.

2. Variabel Bebas

a. Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator kelengkapan alat pelajaran, keberfungsian media pengajaran, kenyamanan dan kelengkapan koleksi perpustakaan, kenyamanan ruang kelas dan kenyamanan ruang laboratorium. Jumlah item yang digunakan sebanyak 30 item dengan jumlah drop sebanyak 7, sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 23 item. Kuesioner ini diisi oleh 89 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 97, skor terendah sebesar 70, skor rata-

rata sebesar 82,73 serta skor varian sebesar 39,608 dan skor simpangan baku sebesar 6,294.

Tabel IV.3
Statistik Deskriptif Fasilitas Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Fasilitas Belajar	89	70	97	82.73	6.294	39.608
Valid N (listwise)	89					

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel IV.4 di bawah ini.

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Variabel Fasilitas Belajar

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	1036	3	345,33	21,46%
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	1860	6	310,00	19,26%
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	1216	4	304,00	18,89%
4	Kenyamanan Ruang Belajar	1617	5	323,40	20,09%
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	1634	5	326,80	20,30%
JUMLAH		7363	23	1609,53	100%

Skor indikator kelengkapan alat pelajaran memiliki persentase tertinggi sebesar 21,46%. Hal ini dikarenakan para siswa memiliki alat pelajaran yang lengkap, seperti alat tulis, kalkulator, serta buku-buku pelajaran penunjang pelajaran. Kenyamanan ruang laboratorium juga mendukung tercapainya hasil belajar yang baik, karena berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar mayoritas siswa menjawab dengan skor 5 yang artinya para siswa telah merasa nyaman belajar di dalam laboratorium contohnya dengan tersedianya AC, jumlah laptop yang memadai, yang pada akhirnya

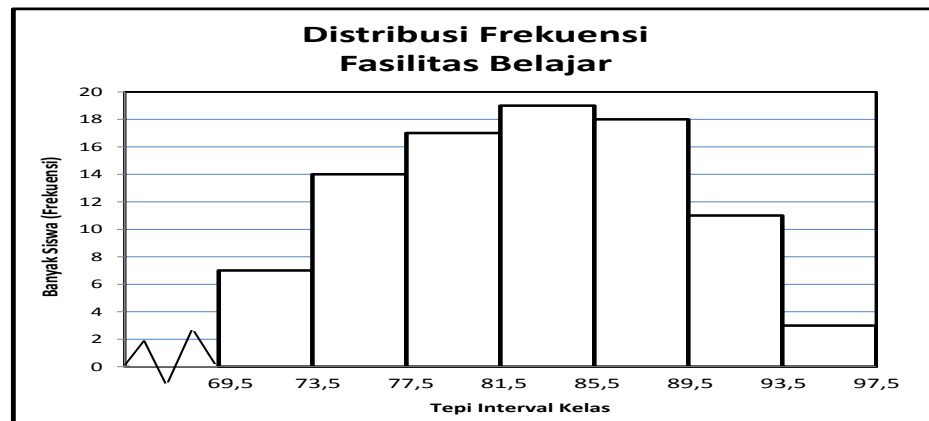
mempengaruhi hasil belajar mereka. Indikator kenyamanan ruang belajar menempati urutan ketiga, yang artinya indikator ini berpengaruh sedang terhadap hasil belajar, keadaan ruang belajar yang bersih, cukup peneranganpun, sirkulasi udara yang baik menjadi alasan siswa merasa nyaman dikelas. Sedangkan indikator kenyamanan dan kelengkapan koleksi perpustakaan memiliki persentase terendah sebesar 18,89% hal ini dikarenakan koleksi perpustakaan dalam menunjang kelengkapan buku pelajaran komputer akuntansi bisa dikatakan kurang, karena hanya sebagian siswa saja yang mendapatkan tambahan buku referensi sedangkan yang lainnya membeli sendiri buku referensi di luar sekolah sehingga indikator ini memiliki presentase terendah dibandingkan indikator lainnya.

Tabel distribusi frekuensi mengenai fasilitas belajar di bawah ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh peneliti. Hasil menunjukkan 27 sebagai rentang skor, terdapat 7 kelas dan panjang kelas intervalnya sebanyak 4, seperti tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X_1)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	70 - 73	69,5	73,5	7	7,87	%
2	74 - 77	73,5	77,5	14	15,73	%
3	78 - 81	77,5	81,5	17	19,10	%
4	82 - 85	81,5	85,5	19	21,35	%
5	86 - 89	85,5	89,5	18	20,22	%
6	90 - 93	89,5	93,5	11	12,36	%
7	94 - 97	93,5	97,5	3	3,37	%
Jumlah				89	100	%

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Fasilitas Belajar (X_1)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel IV.5 di atas, diketahui bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel fasilitas belajar adalah 19 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 82-85 dengan frekuensi relatif sebesar 21,35%, sedangkan frekuensi terendah adalah 3 yang terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) yaitu antara 94-97 dengan frekuensi relatif sebesar 3,37%.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI Akuntansi memiliki fasilitas belajar yang cukup baik, karena ada 47 siswa yang memiliki skor fasilitas belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 42 siswa memiliki skor fasilitas belajar di bawah rata-rata. Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 395 pada indikator kenyamanan ruang laboratorium dan skor terendah sebesar 234 pada indikator kenyamanan ruang belajar. Skor tertinggi berada pada pernyataan “Ruang laboratorium tempat saya belajar memiliki pendingin udara (AC)”, sedangkan skor terendah berada pada pernyataan “Kondisi kursi dan meja yang digunakan untuk belajar sudah tidak bagus”. Setiap kelas

yang ada di SMK PGRI 1 memang semuanya telah memiliki pendingin udara dan berfungsi dengan baik, sedangkan kondisi kursi dan meja yang digunakan di kelas sudah kurang bagus.

b. Keaktifan Belajar

Data keaktifan belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator keaktifan fisik (jasmani) serta subindikator membaca, menulis, mendengarkan, memperhatikan demonstrasi, bertanya, dan berdiskusi. Indikator selanjutnya adalah keaktifan mental (rohani) dengan subindikator mengingat pelajaran, bersemangat, dan mencintai pelajaran. Jumlah item yang digunakan sebanyak 26 item dengan jumlah drop sebanyak 5, sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 21 item. Kuesioner ini diisi oleh 89 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 93, skor terendah sebesar 67, skor rata-rata sebesar 78,79 serta skor varian sebesar 39,443 dan skor simpangan baku sebesar 6,280.

Tabel IV.6
Statistik Deskriptif Keaktifan Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keaktifan Belajar	89	67	93	78.79	6.280	39.443
Valid N. (listwise)	89					

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel keaktifan belajar dapat dilihat pada tabel IV.7 di bawah ini.

Tabel IV.7
Rata-rata Hitung Skor Variabel Keaktifan Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	580	2	290,00	9,68%
		Menulis	682	2	341,00	11,38%
		Mendengarkan	719	2	359,50	12,00%
		Memperhatikan Demontrasi	1050	3	350,00	11,68%
		Bertanya	662	2	331,00	11,04%
		Berdiskusi	1017	3	339,00	11,31%
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	691	2	345,50	11,53%
		Berse semangat	623	2	311,50	10,39%
		Mencintai Pelajaran	988	3	329,33	10,99%
JUMLAH			7012	21	2996,83	100%

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa indikator keaktifan jasmani memiliki persentase tertinggi sebesar 67,09% dan indikator keaktifan mental dengan presentase terendah sebesar 32,91%. Hal ini menunjukkan kegiatan fisik (jasmani) lebih mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam belajar. Kemudian, dapat dilihat presentase tertinggi dari indikator keaktifan fisik disumbang oleh sub indikator mendengarkan sebesar 12%. Hal ini dikarenakan saat guru menerangkan pelajaran, mayoritas siswa mendengarkan gurunya dan tidak sibuk sendiri dengan kegiatan yang lain, sub indikator mendengarkan demontrasi menempati urutan nomor dua di keaktifan fisik, hal ini sesuai dengan hasil kuesioner yang mana mayoritas siswa menjawab dengan rentang skor 4 yang menyatakan bahwa saat guru

memperagakan tutorial pengerjaan akuntansi mereka memperhatikan dengan cukup serius sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Sedangkan indikator keaktifan fisik (jasmani) dengan sub indikator terendah yaitu membaca dengan presentase sebesar 9,68%, hal ini sesuai dengan temuan peneliti bahwa cukup banyak siswa yang menjawab dengan skor 3, yang artinya mereka tidak terlalu tertarik/serius untuk membaca. Dari segi keaktifan mental (rohani), mengingat pelajaran menjadi presentase tertinggi, sesuai temuan peneliti yang didasari oleh kuesioner, mayoritas siswa menjawab dengan skor 4, yang artinya mereka sudah cukup baik dalam hal mengingat pelajaran misalnya dalam hal materi maupun soal latihan yang diberikan oleh guru sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Siswa/i juga cukup mencintai pelajaran karena subindikator ini berada di posisi tengah indikator keaktifan mental, banyak siswa yang menjawab dengan skor 4, yang bisa dikatakan bahwa mereka sudah cukup mencintai apa yang mereka pelajari dan dengan pernyataan yang berbunyi “saya senang membaca hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran” dan “kegiatan yang saya lakukan akan memberikan manfaat untuk saya”. Dengan mereka mencintai pelajaran maka akan berdampak pada pula pada hasil belajarnya. Semakin mereka senang dengan sesuatu maka akan semakin bersemangat pula untuk mempelajarinya.

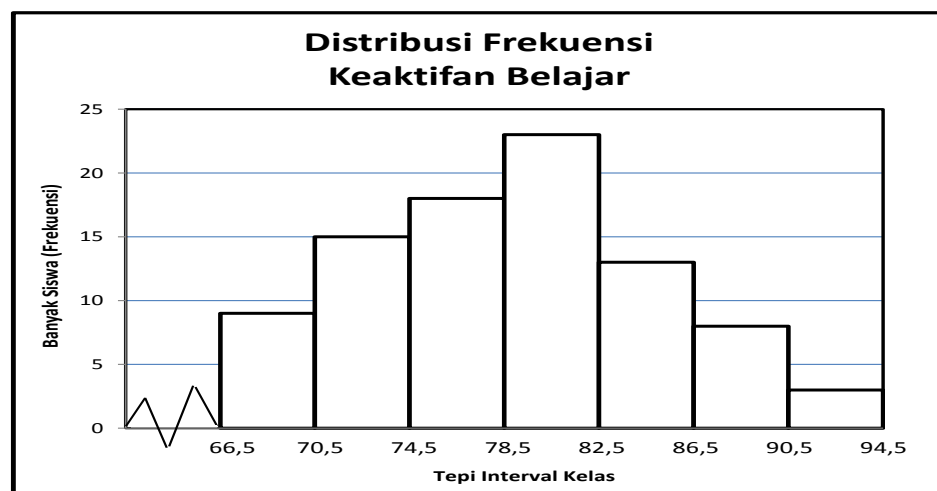
Tabel distribusi frekuensi mengenai keaktifan belajar di bawah ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh peneliti. Hasil menunjukkan 26

sebagai rentang skor, terdapat 7 kelas dan panjang kelas intervalnya sebanyak 4, seperti tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar (X_2)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	67 - 70	66,5	70,5	9	10,11	%
2	71 - 74	70,5	74,5	15	16,85	%
3	75 - 78	74,5	78,5	18	20,22	%
4	79 - 82	78,5	82,5	23	25,84	%
5	83 - 86	82,5	86,5	13	14,61	%
6	87 - 90	86,5	90,5	8	8,99	%
7	91 - 94	90,5	94,5	3	3,37	%
Jumlah				89	100	%

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Keaktifan Belajar (X_2)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel keaktifan belajar adalah 23 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 79-82 dengan frekuensi relatif sebesar 25,84%, sedangkan frekuensi terendah adalah 3 yang terletak pada interval kelas ke-7

(tujuh) yaitu antara 91-94 dengan frekuensi relatif sebesar 3,37%. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI SMK PGRI 1 Jakarta memiliki keaktifan belajar yang baik karena 47 siswa memiliki keaktifan belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 42 siswa memiliki keaktifan belajar di bawah rata-rata.

Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 392 pada indikator keaktifan fisik (jasmani) dan skor terendah sebesar 285 pada indikator keaktifan fisik (jasmani) pula. Skor tertinggi berada pada pernyataan “Saya mendengarkan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran”, sedangkan skor terendah berada pada pernyataan “Saya tidak membaca kembali materi-materi yang saya tulis di buku catatan”. Para siswa mayoritas memang mendengarkan gurunya saat jam pelajaran berlangsung, tetapi hanya sebagian kecil dari mereka yang membaca kembali materi yang telah mereka tulis saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menguji linearitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan *normal probably plot* akan digunakan untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini. Uji normalitas

dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun, jika signifikansi $<0,05$ maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Sedangkan dengan menggunakan *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data dari ketiga variabel dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* menghasilkan *output* seperti yang terlihat pada tabel IV.9 di bawah ini.”

Tabel IV.9
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Fasilitas Belajar	Keaktifan Belajar	Hasil Belajar
N		89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.73	78.79	81.28
	Std. Deviation	6.294	6.280	3.212
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.071	.086
	Positive	.072	.053	.086
	Negative	-.066	-.071	-.075
Test Statistic		.072	.071	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.122 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

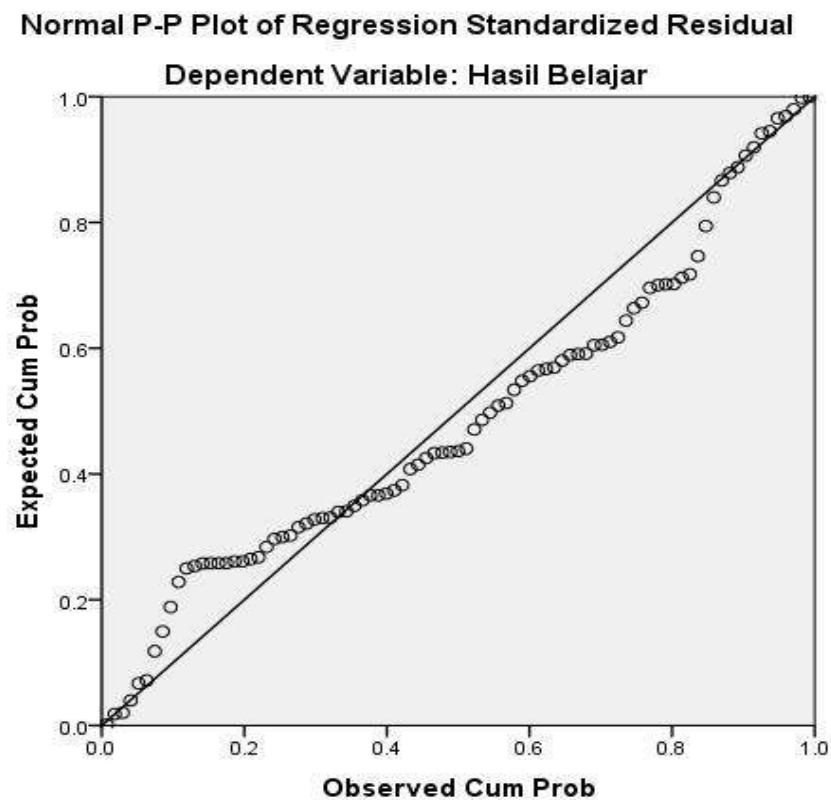
d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Hasil yang ditunjukkan dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 seperti tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y), fasilitas belajar (X₁), dan keaktifan

belajar (X_2) berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang ditunjukkan, yaitu signifikansi *kolmogorov-smirnov* menunjukkan angka 0,200; 0,200; 0,122 yang memiliki arti bahwa tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $>0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

“Pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.”



Gambar IV.4

Output Normal Probably Plot

Hasil yang ditunjukkan gambar di atas, terlihat bahwa data telah menyebar di sekitar garis diagonal serta arahnya mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi bersifat linier atau tidak, maka digunakanlah pengujian linieritas. Pengambilan keputusan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat *output* pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $>0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $<0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat *output* pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi pada *linearity* $<0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *linearity* $>0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear.

Tabel IV.10
Output Means antara X₁ dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	417.016	25	16.681	2.140	.008
		Linearity	232.256	1	232.256	29.803	.000
		Deviation from Linearity	184.760	24	7.698	.988	.494
	Within Groups	490.962	63	7.793			
Total			907.978	88			

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Tabel IV.11
Output Means antara X₂ dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Keaktifan Belajar	Between Groups	(Combined)	370.844	23	16.124	1.951	.019
		Linearity	247.758	1	247.758	29.982	.000
		Deviation from Linearity	123.086	22	5.595	.677	.845
	Within Groups	537.133	65	8.264			
Total			907.978	88			

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Hasil yang ditunjukkan oleh kedua tabel ANOVA di atas, bahwa signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel X₁ dan Y sebesar 0,494 dan variabel X₂ dan Y sebesar 0,845. Dari hasil yang ditunjukkan ini maka dapat dikatakan bahwa asumsi linearitas antara fasilitas belajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi >0,05.

Berdasarkan tabel ANOVA di atas pula, signifikansi pada *linearity* untuk variabel X₁ dan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel X₂ dan Y sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi linieritas antara fasilitas belajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi <0,05.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Di bawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23.

Tabel IV.12
Output Linear Regression (Multiple Regression)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.899	4.328		8.988	.000
	Fasilitas Belajar	.258	.038	.505	6.826	.000
	Keaktifan Belajar	.267	.038	.522	7.050	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 38,899 + 0,258X_1 + 0,267X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (a) sebesar 38,899 artinya jika fasilitas belajar dan keaktifan belajar setara dengan nilai 0, maka hasil belajarnya bernilai 38,899. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,258, artinya jika nilai keaktifan belajar tetap dan fasilitas belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,258. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,267 artinya jika fasilitas belajar tetap dan keaktifan belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,267.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F bertujuan melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan/serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut disajikan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS 23 di bawah ini.

Tabel IV.13
Output Linear Regression (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.755	2	239.878	48.175	.000 ^b
	Residual	428.222	86	4.979		
	Total	907.978	88			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Fasilitas Belajar

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 48,175 sedangkan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = (n - k - 1)$ atau $89 - 2 - 1 = 86$ ($n = \text{jumlah sampel}$, dan $k = \text{jumlah variabel independen}$), didapat F_{tabel} sebesar 3,100. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,175 > 3,100$) artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan keaktifan belajar secara keseluruhan atau serentak berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel IV.14
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.899	4.328		8.988	.000
	Fasilitas Belajar	.258	.038	.505	6.826	.000
	Keaktifan Belajar	.267	.038	.522	7.050	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Pengujian b1 (fasilitas belajar) Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.14 di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,826 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df (n - k - 1)$ atau $89 - 2 - 1 = 86$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,988. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,826 > 1,988$) yang berarti H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara

parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa.

Pengujian b_2 (keaktifan belajar) Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.14 di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,050 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $89-2-1=86$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,988. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,050 > 1,988$) yang berarti H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa.

4. Analisis Koefisien Korelasi

a. Koefisien korelasi parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

Tabel IV.15
Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 Tetap
Correlations

Control Variables			Hasil Belajar	Fasilitas Belajar
Keaktifan Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1.000	.593
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	86
Fasilitas Belajar	Fasilitas Belajar	Correlation	.593	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	86	0

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Dari hasil analisis korelasi parsial ($r_{y.x_1x_2}$) didapat korelasi antara fasilitas belajar dengan hasil belajar di mana tingkat keaktifan belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,593. Hal ini menunjukkan bahwa

terjadi hubungan yang sedang atau tidak terlalu kuat antara fasilitas belajar dengan hasil belajar jika keaktifan belajar tetap karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi/lengkap fasilitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,593 \sqrt{89-3}}{\sqrt{1-0,351}} = 6,825$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (n-k-1) atau $89-2-1=86$ diperoleh hasil 1,988. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,825 > 1,988$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar jika keaktifan belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV.16
Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 Tetap

			Correlations	
Control Variables			Hasil Belajar	Keaktifan Belajar
Fasilitas Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1.000	.605
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	86
Keaktifan Belajar	Keaktifan Belajar	Correlation	.605	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	86	0

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Dari hasil analisis korelasi parsial ($r_{y.x1x2}$) didapat korelasi antara keaktifan belajar dengan hasil belajar di mana tingkat fasilitas belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara keaktifan belajar dengan hasil belajar jika fasilitas belajar tetap karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi keaktifan siswa dalam belajar maka semakin tinggi hasil belajar.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,605 \sqrt{89-3}}{\sqrt{1-0,366}} = 7,047$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df ($n-k-1$) atau $89-2-1=86$ diperoleh hasil 1,988. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,047 > 1,988$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar jika fasilitas belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

b. Uji Korelasi Berganda

Hasil dari uji ini akan menunjukkan arah dan keeratan/ kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Tabel IV. 17
Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.727 ^a	.528	.517	2.231	.528	48.175	2	86	.000

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Fasilitas Belajar

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel fasilitas belajar (X_1), keaktifan belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,727. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori (0,60 – 0,79), maka keeratan pengaruh fasilitas belajar (X_1), keaktifan belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) tergolong kuat.

c. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan atau pengaruh variabel bebas (fasilitas belajar dan keaktifan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Tabel IV. 18
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.517	2.231

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Fasilitas Belajar

*Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil *Model Summary* di atas, diperoleh nilai R^2 atau pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar

sebesar 0,528. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (fasilitas belajar dan keaktifan belajar) secara simultan terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 52,8%. Sedangkan sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari dokumen, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI SMK PGRI 1 Jakarta memiliki rata-rata nilai yang cukup tinggi yakni sebesar 81,28. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 41 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata berjumlah 48 orang, apabila nilai UAS yang diperoleh dibandingkan dengan nilai KKM sekolah, maka siswa yang nilainya di atas KKM jumlahnya melebihi 80%.

Fasilitas belajar merupakan semua benda bergerak maupun tidak bergerak serta alat-alat yang ada di sekolah yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Jakarta cukup baik, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI Akuntansi memiliki fasilitas belajar yang cukup baik, karena ada 47 siswa yang memiliki skor fasilitas belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 42 siswa memiliki skor fasilitas belajar di bawah rata-rata.

Keaktifan belajar adalah tingkah laku yang muncul berupa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang terdiri atas keterlibatan fisik (membaca, menulis, mendengarkan, memperhatikan demonstrasi, bertanya, berdiskusi) maupun keaktifan mental (mengingat pelajaran, bersemangat, mencintai pelajaran) sehingga terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pada diri siswa. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Jakarta cukup baik, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI Akuntansi memiliki keaktifan belajar yang cukup baik, karena ada 47 siswa yang memiliki skor keaktifan belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 42 siswa memiliki skor keaktifan belajar di bawah rata-rata.

Pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar komputer akuntansi pada penelitian ini memiliki persamaan regresi:

$$\tilde{Y} = 38,899 + 0,258X_1 + 0,267X_2$$

Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta (a) sebesar 38,899 artinya jika fasilitas belajar dan keaktifan belajar setara dengan nilai 0, maka hasil belajarnya bernilai 38,899. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,258, artinya jika nilai keaktifan belajar tetap dan fasilitas belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,258. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,267 artinya jika fasilitas belajar tetap dan keaktifan belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,267. Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,175 > 3,100$) artinya

H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan keaktifan belajar secara keseluruhan atau serentak berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh fasilitas belajar dan hasil belajar melalui uji t dapat diketahui dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,826 > 1,988$) yang berarti hipotesis H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan, secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh keaktifan belajar dan hasil belajar melalui uji t dapat diketahui melalui hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,050 > 1,988$) yang berarti hipotesis H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara fasilitas belajar dengan hasil belajar saat keaktifan belajar dikendalikan (dibuat tetap), diketahui bahwa pengaruhnya bersifat positif yang berarti jika fasilitas belajar semakin baik maka hasil belajar akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Perhitungan koefisien korelasi parsial antara keaktifan belajar dan hasil belajar dimana fasilitas belajar (dibuat tetap), diketahui bahwa semakin positif keaktifan belajar maka semakin meningkatkan hasil belajar, dan sebaliknya.

Pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,727 maka keeratan pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar tergolong kuat. Kemampuan dari variabel fasilitas belajar dan keaktifan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 52,8%.

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dan hasil belajar. Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan “Adapun syarat keberhasilan belajar yaitu, (1) belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang, (2) repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.”⁹⁹

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono juga menyatakan bahwa “faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.”¹⁰⁰

Selain itu, Nini Subini mengungkapkan “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga berasal dari faktor eksternal, yaitu:

- 1) Faktor keluarga; cara mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dll
- 2) Faktor sekolah; metode mengajar, instrumen atau fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antaranak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat; kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.”¹⁰¹

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini mendukung dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wina Dwi Puspitasari yang berjudul

⁹⁹ Slameto, *Op. Cit.*, hal 28

¹⁰⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Loc. Cit*

¹⁰¹ Nini Subini, *Loc. Cit*

“Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar” (ISSN: 2442-7470) tahun 2016 dimana hasil penelitiannya menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara sarana belajar (fasilitas belajar) dengan prestasi belajar.

Serta mendukung dan sesuai pula dengan hasil penelitian Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyani yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014” (ISSN 2252-6544) tahun 2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang, dan secara simultan, cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang.

Selain itu penelitian ini sesuai dan mendukung pula hasil penelitian sebelumnya dari Rizal Kurniawan yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013” (ISSN 2252-6544) tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan yang menunjukkan bahwa semakin lengkap dan memadainya fasilitas maka akan berpengaruh pula pada pencapaian hasil belajar yang tinggi.

2. Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar

Selain fasilitas belajar sebagai faktor ekstern, hasil belajar yang didapatkan oleh siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor intern, dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar. Keaktifan belajar menjadi salah satu penentu tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, setiap siswa memiliki keaktifan dalam belajar yang berbeda-beda, ada yang aktif ada pula yang pasif.

Dalam kegiatan belajar, diperlukan adanya partisipasi aktif siswa, karena dengan adanya keaktifan ini, siswa akan mendapatkan pengalaman belajarnya sendiri, dan dapat mendorong pencapaian hasil belajar yang baik pula. Pendapat inipun didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa keaktifan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Dick dan Carey yang dikutip oleh Hamzah b. Uno menyatakan, “Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.”¹⁰² Soedjono juga berpendapat bahwa,

“Lain halnya dengan aliran lama. Di situ gurulah yang selalu aktif; dialah yang berbuat segala sesuatu untuk murid, yaitu menyelidiki, mengadakan percobaan, membuat ikhtisar. Murid tinggal pasif, tinggal menelan segala hasil fikir orang lain, tinggal percaya karena guru telah berfikir untuknya. Dalam kegiatan semacam ini pengajaran sukar berhasil baik dan pengetahuan yang dimiliki anak amat verbalistis.”¹⁰³

Slameto mengatakan bahwa, “Dalam proses belajar mengajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu

¹⁰² Uno, B. Hamzah, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 6

¹⁰³ Soedjono, *Loc. Cit*

saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia memiliki ilmu/pengetahuan yang baik.”¹⁰⁴

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini sesuai dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Endah Mahanani yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS" (OIKONOMIA: VOL.2 NO.4) tahun 2013 yang menunjukkan hasil variabel keaktifan siswa secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini berarti semakin aktifnya siswa baik secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani) maka akan diikuti pula dengan prestasi belajar yang tinggi pula dan begitupun sebaliknya.

Serta sesuai dan mendukung hasil penelitian Ketut Sudarma dan Eva M. Sakdiyah yang berjudul "Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi" (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli) tahun 2007. Hasil menunjukkan adanya pengaruh positif antara partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi yang berarti semakin meningkat partisipasi siswa dalam pembelajaran akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar

Pendapat mengenai pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa juga didukung oleh beberapa ahli, Surachman dan Ahmad Tarmiji Alkhudri yang menyatakan bahwa,

¹⁰⁴ Slameto, *Op. Cit.*, hal 36

“Kelengkapan serta kualitas sarana prasarana yang memenuhi standar yang dimiliki lembaga pendidikan akan memberikan optimisme serta keuntungan tersendiri bagi lembaga pendidikan, pendidik, serta peserta didik:

1. Mendukung keberhasilan, prestasi, serta citra lembaga pendidikan.
2. Menumbuhkan motivasi kerja bagi guru/ pendidik sebagai agen pembelajaran.
3. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik terhadap proses pembelajaran.
4. Menciptakan kelancaran dan harmonisasi interaksi pendidik dengan peserta didik, serta antara sesama peserta didik.
5. Mendukung peningkatan kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran.”¹⁰⁵

R. Ibrahim dan Nana Syaodih S juga menyatakan bahwa “penyusunan program pengajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan lebih lancar dan hasilnya lebih baik. Maka dari itu hal yang harus diperhatikan:

1. Kurikulum
2. Kondisi sekolah, perencanaan program pengajaran juga perlu memperhatikan keadaan sekolah, terutama tersedianya sarana-prasarana, dan alat bantu pelajaran. Sarana-sarana dan alat bantu pelajaran ini menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa.
3. Kemampuan dan perkembangan siswa
4. Keadaan guru”¹⁰⁶.

kemudian Hamdani juga menjelaskan bahwa,

“Strategi *active learning* adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar, yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar.”¹⁰⁷

¹⁰⁵ Surachman dan Ahmad Tarmiji Alkhudri, *Op. Cit.*, hal 22

¹⁰⁶ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 63-65

¹⁰⁷ Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia,) hal 48

Wahyu Sri juga mengemukakan, “Dengan menggunakan media (sarana fisik) akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa secara maksimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.”¹⁰⁸

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini, sesuai dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syafmawandi Irwan, Thamrin, Khairi Budayawan yang berjudul “Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas Pratikum terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh” (ISSN : 2302 – 3295) tahun 2016. Secara simultan partisipasi aktif siswa dan fasilitas praktikum berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan secara parsialpun, baik partisipasi aktif siswa maupun fasilitas praktikum, kedua-duanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Serta sesuai dan mendukung pula hasil penelitian Malchatur Duwit yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan” (ISSN: 2338-3402) tahun 2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan keaktifan siswa dengan hasil belajar, yang berarti semakin lengkapnya fasilitas dan tingginya keaktifan siswa maka akan mempertinggi hasil belajarnya.

Kemudian sesuai pula dan mendukung hasil penelitian dari Diplan dan Sulistiana yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dengan Hasil Belajar Kewirausahaan” (ISSN :

¹⁰⁸ Wahyu Sri Ambar Arum, *Op.cit.*, hal 136

2477-605X) tahun 2015, diperoleh hasil secara parsial ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar kewirausahaan, ada hubungan positif antara keaktifan belajar peserta didik dengan hasil belajar kewirausahaan. Secara simultan ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar.

Selain fasilitas belajar dan keaktifan belajar, terdapat faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi hasil yang didapat siswa dalam belajar, menurut Muhibbin Syah, “secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga, yakni :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.”¹⁰⁹

Sedangkan menurut Slameto, “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, namun dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu :

- a. Faktor Intern (yang ada dalam diri individu yang sedang belajar):
 - 1) faktor jasmaniah: faktor kesehatan, faktor cacat tubuh
 - 2) faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan
 - 3) faktor kelelahan: kelelahan jasmani, dan kelelahan rohani
- b. Faktor Ekstern (ada diluar individu), terdiri dari : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.”¹¹⁰

Pada penelitian ini terdapat persamaan variabel yang diambil peneliti yaitu variabel bebas fasilitas belajar dan keaktifan belajar serta variabel terikat hasil

¹⁰⁹ Muhibbin Syah, *op cit*, hal. 129-136

¹¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal. 54

belajar. Pada penelitian ini teknik pengambilan data variabel hasil belajar dengan menggunakan sumber data sekunder dan analisis data yang digunakan yaitu uji persyaratan analisis normalitas dan linearitas, analisis persamaan regresi dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis, analisis koefisien korelasi, sedangkan perbedaannya adalah sampel yang digunakan siswa tingkat SMA/SMK, dimana pada penelitian-penelitian sebelumnya sebagian ada yang menggunakan sampel diluar siswa tingkat SMA/SMK dan mata pelajaran yang digunakan untuk melihat hasil belajar.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan seperti terbatasnya data hasil belajar yang dikarenakan belum bisa tergambarkannya kemampuan siswa secara utuh karena hanya digunakan data dari nilai UAS semester genap. Keterbatasan lainnya terdapat pada variabel penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yaitu fasilitas belajar, keaktifan belajar dan hasil belajar. Sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar yang tidak selalu dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan keaktifan belajar tetapi dapat pula dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian keterbatasan saat pengumpulan data, dikarenakan persepsi setiap siswa tidak dapat dikontrol mengenai fasilitas belajar dan keaktifan belajar menggunakan kuesioner, sehingga jawaban responden bisa saja tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya. Terakhir adalah keterbatasan sampel, sampel peneliti hanya terbatas pada siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta tahun ajaran 2016/2017 sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Jika fasilitas belajar di sekolah memadai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika fasilitas belajar tidak memadai dan mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Apabila keaktifan belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila keaktifan belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar, keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dan keaktifan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,528. Jadi kemampuan dari variabel

fasilitas belajar dan keaktifan belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 52,8%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Indikator tertinggi pada variabel fasilitas belajar adalah kelengkapan alat pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan alat pelajaran yang dimiliki siswa-siswi kelas XI Akuntansi PGRI 1 Jakarta dalam menunjang kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran komputer akuntansi sudah cukup terpenuhi mulai dari alat tulis, buku referensi pelajaran hingga kalkulator yang sudah pasti dibutuhkan oleh siswa/i jurusan akuntansi, sehingga kelengkapan alat pelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator kenyamanan dan kelengkapan koleksi perpustakaan memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan dan koleksi perpustakaan yang dimiliki SMK PGRI 1 Jakarta belum bisa memberikan kenyamanan yang maksimal untuk para siswa serta belum bisa memenuhi kebutuhan dalam hal tambahan buku referensi pelajaran akuntansi. Hal ini sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa perpustakaan dalam hal kenyamanan masih belum maksimal dan koleksi buku terutama buku akuntansi yang ketersediannya yang masih belum sebanding dengan jumlah murid akuntansi yang ada.

2. Sub indikator tertinggi pada variabel keaktifan belajar terdapat dalam indikator keaktifan fisik (jasmani) yaitu berupa kegiatan mendengarkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta sudah dengan baik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mendengarkan saat guru menjelaskan materi pelajaran sehingga mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan sub indikator terendah terdapat pada keaktifan fisik memiliki persentase terendah yaitu berupa kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i masih belum secara aktif melakukan kegiatan membaca.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat ikut berpartisipasi aktif memelihara fasilitas belajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah agar fasilitas tersebut dapat memberikan manfaat secara maksimal terutama dalam hal memberikan kenyamanan dan kemudahan penerimaan materi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - b. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajarnya, baik aktif secara fisik maupun mental. Siswa seharusnya sebelum memulai pelajaran membaca materinya terlebih dahulu, baik yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari agar materi yang

dipelajari dapat terserap sempurna. Serta selalu berusaha untuk berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Bagi guru

- a. Guru dalam pembelajaran perlu lebih memanfaatkan dan turut memelihara fasilitas belajar terutama media pembelajaran yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Serta selalu mengingatkan para siswa agar terus memelihara fasilitas belajar agar fasilitas tersebut dapat berguna secara maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru perlu lebih memancing perhatian siswa, agar para siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran baik fisik maupun mental. Dengan siswa aktif, diharapkan materi yang dipelajari dapat lebih mudah terserap, siswa mengalami sendiri pengalaman belajar, serta lebih memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Bagi pihak sekolah

Memperbaiki dan meningkatkan kualitas fasilitas yang telah ada. Terutama fasilitas perpustakaan, pihak sekolah seharusnya dapat menyediakan lebih banyak buku referensi untuk pelajaran akuntansi, serta lebih meningkatkan lagi kenyamanan ruang belajar siswa. Dari segi laboratorium, pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas dari komputer dan media pembelajaran lain yang digunakan dalam pelajaran terutama pelajaran praktik agar para siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan dan dapat lebih aktif belajar.

Pihak sekolahpun perlu menggalakkan kegiatan keaktifan fisik, misalnya membaca dan menulis atau yang biasa disebut budaya literasi.

Dengan seringnya siswa membaca maka akan banyak ilmu yang didapatkannya serta dapat membantunya memahami pelajaran, dengan aktifnya siswa dalam kegiatan fisik maupun mental maka akan berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan keaktifan belajar. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang berupa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kemudian penyempurnaan data, di mana peneliti selanjutnya dalam pengambilan data lebih meningkatkan keakuratan data yang diambil dengan cara menambah jumlah sampel sebagai responden, dan penambahan data dokumentasi yang lebih menyeluruh untuk data hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Ambarjaya, Beni.S. **Psikologi Pendidikan & Pengajaran**. Yogyakarta: CAPS, 2012
- Arikunto, Suharsimi. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arum, Wahyu Sri Ambar. **Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**. Jakarta: Multi Karya Mulia, 2007
- Aunurrahman. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta, 2012
- _____. ,2009
- Dalyono. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Daryanto. **Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Dimiyati dan Mudjiono. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Djaali. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Kompri. **Manajemen Sekolah Teori dan Praktik**. Bandung: Alfabeta, 2014
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. **Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah**. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S. **Perencanaan Pengajaran**. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Priyatno, Duwi. **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. Yogyakarta: Mediakom, 2010

- Priyatno, Dwi. **Mandiri Belajar SPSS**. Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Purwanto. **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Ramayulis. **Ilmu Pendidikan Islam**. Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Rohiat. **Manajemen Sekolah**. Bandung: Refika Aditama, 2012
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. **Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran**. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013
- Rusdiana. **Pengelolaan Pendidikan**. Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Sardiman. **Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006
- Slameto. **Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Soedjono. **Pendahuluan Didaktik Metodik**. Jakarta: Bina Karya, 1984
- Sriyono. **Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA**. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992
- Subini, Nini. **Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak**. Jogjakarta: Javalitera, 2011
- Sudjana, Nana. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Sudjana. **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono. **Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta, 2013
- _____. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta. 2015
- Sukmadinata, Nana Syaodih. **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Sukmadinata, Nana Syaodih. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007
- Surachman dan Ahmad Tarmiji A. **Manajemen Pendidikan**. Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ, 2015

- Suryosubroto. **Proses Belajar Mengajar di Sekolah**. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syah, Muhibbin. **Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru**. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Tatang. **Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah**. Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Uno, Hamzah B. **Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif**. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Walgito, Bimo. **Bimbingan dan Konseling: studi & karier**. Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- Yamin, Martinis. **Kiat Membelajarkan Siswa**. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2010

Publikasi/ Jurnal

- Dewi Yonitasari, Rediana Setiyani, **Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014**, Universitas Negeri Semarang, 2014
- Diplan dan Sulistiana, **Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dengan Hasil Belajar Kewirausahaan, UM Palangkaraya**, 2015
- Endah Mahanani, **Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS**, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2013
- Ketut Sudarma dan Eva M. Sakdiyah, **Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**, Universitas Negeri Semarang, 2007
- Malchatur Duwit, **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan**, 2016
- Rizal Kurniawan, **Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013**, Universitas Negeri Semarang, 2014

Syafmawandi Irwan Dkk, **Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas Pratikum Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh**, Universitas Negeri Padang, 2016

Wina Dwi Puspitasari, **Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar**, Universitas Majalengka, 2016

Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan (diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 14.32)

http://www.kompasiana.com/tututindargo/pentingnya-pendidikan-untuk-bangsa-ini_5529f215f17e617b3ed62402 (diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 14.50)

<https://www.zenius.net/blog/7420/persepsi-kebiasaan-belajar-siswa-indonesia> (diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 20.42)

<https://www.zenius.net/blog/7420/persepsi-kebiasaan-belajar-siswa-indonesia> (diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 20.42)

<http://wartakota.tribunnews.com/2016/10/12/ironis-minat-baca-anak-indonesia-masih-rendah-karena-pesatnya-teknologi-informasi> (diakses pada tanggal 22 maret 2017 pukul 14.09)

<http://www.tribunnews.com/regional/2016/11/28/polutan-tinggi-di-kelas-pengaruhi-prestasi-siswa> (diakses pada tanggal 22 maret 2017 pukul 14.07)

<https://news.detik.com/berita/3298249/gedung-ambruk-belum-diperbaiki-ratusan-siswa-sd-kalibaru-6-depok-telantar> (diakses pada tanggal 22 maret 2017 pukul 14.20)

<http://megapolitan.kompas.com/read/2014/11/14/1606012/Menteri.Anies.Ingin.Siswa.Berani.di.Kelas> (diakses pada tanggal 29 maret 2017 pukul 21.32)

<http://www.jawapos.com/read/2017/02/07/107902/mengasah-kecakapan-komunikasi-siswa-bergiliran-ceramah-kultum> (diakses pada tanggal 13 maret 2017 pukul 20.11)

http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/238392/nilai_un_matematika_buruk,_dindik_kota_malang_akan_gelar_evaluasi.html (diakses pada tanggal 29 maret 2017 pukul 21.37)

LAMPIRAN 1
SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2249/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : 1

20 April 2017

**Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMK PGRI 1 Jakarta
Jl. PIK II No.25 Makasar
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	: Mutia Mutmaina
Nomor Registrasi	: 8105133189
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	: 089632814614

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK PGRI I Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Saemoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

LAMPIRAN 2
SURAT BALIKAN DARI SEKOLAH

	<p>YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKASBEM PGRI DKI JAKARTA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK PGRI 1 TERAKREDITASI A</p> <p><small>BIDANG KEAHLIAN : BISNIS & MANAJEMEN - TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI JL. PLK II No. 25 Ke. Makasar Kec. Makasar Jakarta Timur. Telp. 8009773 - Fax. 80070641 Website : www.smkpgri1jkt.sch.id Email : info@smkpgri1jkt.sch.id NSS : 342016405005 NDS : 4301050072 NIS : 40081 NPSN : 20103743</small></p>	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
No. 2477/SMK PGRI 1/T/NN/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 1 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa/i : **MUTIA MUTMAINA**
 N. P. M : 8105133189
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
 Jenjang : Strata - 1
 Mulai Tanggal : 2 Mei 2017 s.d. 16 Juni 2017

Sesuai dengan Surat Permohonan No.2249/UN39.12/KM/2017 dengan Perihal **Penelitian** dari **Universitas Negeri Jakarta** bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMK PGRI 1 Jakarta sebagai Syarat Bahan dalam penyusunan Skripsi yang berjudul :

“ Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta ”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Juni 2017
Kepala Kurikulum,


 Martalena



LAMPIRAN 3

Data Jumlah Populasi Terjangkau

Absen Kelas XI Akuntansi 1

NOMOR		NAMA	JK
Urut	NIS		
1	11235	ACHMAD FARHAN	L
2	11236	AFRILIA MUHARANI	P
3	11237	ALPI RAMADANI	L
4	11238	AMANDA RAHMATIKA MELLINIA	P
5	11239	ANES APRIYANI	P
6	11240	APRILIA DELAWATI	P
7	11241	AZZAHRA DEA FADLIAH	P
8	11242	CHANDRA WINDA KUSUMA	P
9	11243	CUT TIA SHESA SYEICHA SHULDA	P
10	11244	DEDE YULIANA NUGRAHA	P
11	11245	DIAH SAFITRI	P
12	11246	ERVINA	P
13	11247	FARAH SALSABILAH ZAHRAH	P
14	11248	FIRDA SARA DENIDA	P
15	11249	ICHA MAUDI	P
16	11250	ISMA APRIYANI	P
17	11251	JESSICA PUTRI INDRIYESTI	P
18	11253	LEONY WIDYA PUTRI	P
19	11254	LITA ASTERLITA	P
20	11255	MOKODOMPIT	P
21	11256	MIFTAHUL KHOIROT	P
22	11257	DHARMAWAN	L
23	11258	MUHAMMAD JULIAN ALKAUTSAR	L
24	11259	NADYA MARESA AFANDI	P
25	11260	NITA FITRIANI	P
26	11261	NUR AINI	P
27	11262	NURMEYASA	P
28	11263	PUTRI NUR AISYAH	P
29	11264	RATNA SULASTRI	P
30	11265	RIANA SEPTIANI	P
31	11266	ARIANDINI	P
32	11267	SAFITRI MULYANI	P
33	11268	SETIANA YUSUF	L
34	11269	SHIFA APRILLIANTI	P
35	11270	SITI PATIMAH	P
36	11271	SUCI HARIYATIN	P
37	11272	SYALLA HAIKAL	P
38	11273	TASHA AMALIA RUKMANA	P
39	11274	ARROSYADI AMIN	L
40	11275	YOGA BIMANTARA	L

Data Jumlah Populasi Terjangkau
Absen Kelas XI Akuntansi 2

NOMOR		NAMA	JK
Urut	NIS		
1	11276	ADISTIA LUTFIANI	P
2	11277	AHMAD FADILA	L
3	11278	ALVA LEVIYANA	P
4	11279	ANA FATIKHA	P
5	11280	ANINDITA WIDYASTUTI	P
6	11281	AYU EKA SAFIRA	P
7	11282	AYU WANDIRA SANIA PUTRI	P
8	11284	CIKA CAROLINA YUNITA	L
9	11285	DANDY RUKMANA	L
10	11286	DESI RINDIYANTI	P
11	11287	DIAYANA TRI SUSANTI NINGSIH	P
12	11288	FAHRI AZIZ	L
13	11289	FARIDATUN NAFISA	P
14	11290	FRASESTY DWIHAYU PUTRI	P
15	11291	INDAH TRIASTUTI	P
16	11292	ISMALİYAH	P
17	11293	JULLIANA ISNAINI ASTUTI	P
18	11294	KHANSA NABILA SAUSAN	P
19	11295	LIFELZA ARDINI	P
20	11296	LUFFIA SEPTIANINGSIH	P
21	11298	MILLA EKA SAVITRI	P
22	11299	MUHAMMAD ARYA PRATAMA	L
23	11300	NENENG WIDIYAWATI	P
24	11301	NOVIA AMELIA	P
25	11302	NUR AZIZAH	P
26	11303	OKKY KALAHARI	P
27	11304	RAM CAKRA BUWANA	L
28	11305	REKA PUTRIANA	P
29	11306	RIDHO MARTIN	L
30	11307	RIZKYA AMMARUL NISA	P
31	11308	SELYCA LIVIA NURDIN	P
32	11309	SHABNA MAULANA	P
33	11310	SHINTA WIDYA SARI	P
34	11311	SITI SUKINA BENAZ	P
35	11312	SUTAR YULIA RACHMAWATI	P
36	11313	TASYA FATIMAH DWI APRIANI	P
37	11314	VERONICA	P
38	11315	WINDHY KARTIKA SARI	P
39	11316	YULINA FAUZIAH	P

Data Jumlah Populasi Terjangkau
Absen Kelas XI Akuntansi 3

NOMOR		NAMA	JK
Urut	NIS		
1	11317	AFRILIA WULAN NADA	P
2	11318	AINA SARI	P
3	11319	ALYA SAVANA ERVAN NENDRA	P
4	10976	ANANDA NURHAFIFAH FAWZIA	P
5	11320	ANDITA DHEA DWI AGUSTINA	P
6	11321	ANITA RAHMAN NISA	P
7	11322	AZZAHNIA	P
8	11323	CAMELLIA	P
9	11324	CINDY OCTAVIAN	P
10	11325	DARMI SITI AMINAH	P
11	11326	DEVIE SUCIA RAHAYOU	P
12	11327	DINDA MELINA QODARI	P
13	11328	FASMA EVA NUR INDAH SARI	P
14	11329	HAIRULLAH SYAHRI RAMADHAN	L
15	11330	HANDA	L
16	11331	HANUM WULAN IZZATULFATA	P
17	11332	INDRI MAWATI INDAH PASARIBU	P
18	11333	JENNIFER NATASYA OKTRIANNY	P
19	11334	KHAIRINA PUTRI ANWAR	P
20	11335	KINASIH BANYU BENING	P
21	11336	LISMAWATI	P
22	11337	LUTHFANSA ZAFIRA SIDIKI	P
23	11338	MERY NATIANA	P
24	11339	MUHAMAD SUNARDI	L
25	11340	RENUZZA	L
26	11341	NABILLA PUTRI WIJAYA	P
27	11342	NIKA PONIKA PURNAMA DEWI	P
28	11343	NOVIE ARISTA	P
29	11344	OKTAVIA SINDY LESTARI	P
30	11345	RATI KURNIASIH	P
31	11346	REZA NURLITA	P
32	11347	RIZKY RAMADHANI	L
33	11348	SAFIRAH NURUL AINI	P
34	11349	SHERINA TRIAN NOVARIA	P
35	11350	SITI MUJAHIDAH	P
36	11351	STELLA LISTIAYANI	P
37	11352	SYAHRANIA ALMANDA DJAMBA	P
38	11353	TASKYA WULANDARI	P
39	11354	WIDYA THANIA SUMARTHA	P
40	11355	WILU SANTOSO	L
41	11356	YUYUN YUNIATI	P

LAMPIRAN 4
KUESIONER UJI COBA XI

KUESIONER UJI COBA
FASILITAS BELAJAR

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Tata kelola ruang perpustakaan diatur dengan baik sehingga membuat nyaman untuk belajar					
2	Koleksi buku penunjang pelajaran akuntansi tersedia lengkap di perpustakaan					
3	Laboratorium sekolah belum dimanfaatkan dengan sepenuhnya untuk menunjang proses pembelajaran					
4	Ruang laboratorium di sekolah saya tidak tertata rapi dan tidak bersih					
5	Saya sering meminjam alat tulis kepada teman					
6	Orang tua saya menyediakan fasilitas penunjang pelajaran akuntansi (kalkulator, penggaris, tipe-ex, dll)					
7	Media pembelajaran yang tersedia membuat proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik					
8	Orang tua saya menyediakan laptop/komputer untuk membantu mengerjakan tugas sekolah					
9	Ruang belajar saya di rumah tidak memiliki penerangan					

	dan sirkulasi udara yang baik					
10	Ruang belajar saya di rumah terjaga kebersihannya					
11	LCD yang tersedia tidak berfungsi dengan baik					
12	Media visual (Gambar, grafik, siklus, tabel) yang ada di kelas memudahkan saya dalam memahami pelajaran					
13	Ruang kelas saya memiliki area yang luas					
14	Kondisi kursi dan meja yang digunakan untuk belajar sudah tidak bagus					
15	Saya memiliki buku cetak pelajaran akuntansi yang diwajibkan oleh sekolah					
16	Orangtua saya membelikan buku cetak referensi pelajaran akuntansi					
17	Perpustakaan sekolah tidak memiliki penerangan dan sirkulasi udara yang baik					
18	Perpustakaan sekolah tidak dijaga kebersihannya					
19	Ruang laboratorium akuntansi memiliki penerangan yang baik					
20	Ruang laboratorium akuntansi memiliki jumlah komputer/laptop yang memadai					
21	Saya sering meminjam kalkulator kepada teman					
22	Papan tulis, spidol, dan penghapus tidak tersedia lengkap di kelas					
23	Koleksi buku di perpustakaan dapat dipinjam dengan mudah oleh siswa					
24	Pustakawan di sekolah memberikan layanan yang baik					
25	Media pembelajaran belum dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
26	Dalam mata pelajaran praktik, guru mendemonstrasikannya dengan media yang sesuai					
27	Ruang kelas saya di sekolah memiliki penerangan dan sirkulasi udara yang baik					
28	Ruang kelas saya di sekolah tidak terjaga kebersihannya					
29	Komputer/laptop di laboratorium tidak berfungsi dengan baik					
30	Ruang laboratorium tempat saya belajar memiliki pendingin udara (AC)					

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN SKOR INDIKATOR DOMINAN UJI COBA X1

Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba						
Variabel Fasilitas Belajar (X1)						
No.	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				Jumlah	%	Dominan
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	6	20%	3	50%	13,04%
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	6	20%	6	100%	26,09%
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	6	20%	4	66,67%	17,39%
4	Kenyamanan Ruang Belajar	6	20%	5	83,33%	21,74%
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	6	20%	5	83,33%	21,74%
Total		30	100%	23	76,67%	100%

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	5	105	DROP
		6	165	VALID
		15	155	VALID
		16	136	VALID
		21	130	DROP
		22	139	DROP
Total Skor		830		
Rata-rata Skor		138,33		
%		18,88	18,88	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	7	163	VALID
		8	147	VALID
		11	132	VALID
		12	146	VALID
		25	130	VALID
		26	157	VALID
Total Skor		875		
Rata-rata Skor		145,83		
%		19,90	19,90	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	1	161	VALID
		2	152	VALID
		17	149	VALID
		18	145	DROP
		23	147	DROP
		24	144	VALID
Total Skor		898		
Rata-rata Skor		149,67		
%		20,42	20,42	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Kenyamanan Ruang Belajar	9	160	VALID
		10	162	VALID
		13	142	VALID
		14	108	VALID
		27	160	VALID
		28	137	DROP
Total Skor		869		
Rata-rata Skor		144,83		
%		19,76	19,76	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	3	130	DROP
		4	147	VALID
		19	158	VALID
		20	166	VALID
		29	144	VALID
		30	180	VALID
Total Skor		925		
Rata-rata Skor		154,17		
%		21,04	21,04	
JUMLAH		4397		
RATA-RATA SKOR		732,83		

LAMPIRAN 8
 PERHITUNGAN RERATA HITUNG SKOR INDIKATOR INSTRUMEN UJI
 COBA X1

Rata-rata Hitung Skor Indikator Fasilitas Belajar (Uji Coba)

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Kelengkapan Alat Pelajaran	5	105	830	6	138,33	18,88
		6	165				
		15	155				
		16	136				
		21	130				
		22	139				
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	7	163	875	6	145,83	19,90
		8	147				
		11	132				
		12	146				
		25	130				
		26	157				
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	1	161	898	6	149,67	20,42
		2	152				
		17	149				
		18	145				
		23	147				
		24	144				
4	Kenyamanan Ruang Belajar	9	160	869	6	144,83	19,76
		10	162				
		13	142				
		14	108				
		27	160				
		28	137				
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	3	130	925	6	154,17	21,04
		4	147				
		19	158				
		20	166				
		29	144				
		30	180				
Jumlah				4397	30	732,83	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	830	6	138,33	18,88
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	875	6	145,83	19,90
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	898	6	149,67	20,42
4	Kenyamanan Ruang Belajar	869	6	144,83	19,76
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	925	6	154,17	21,04
JUMLAH		4397	30	732,83	100

LAMPIRAN 9
KUESIONER UJI COBA X2

KUESIONER UJI COBA
KEAKTIFAN BELAJAR

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

4. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
5. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
6. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mendengarkan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
2	Saya mendengarkan saat teman saya menyatakan pendapat					
3	Saya tidak mendengarkan saat teman-teman saya presentasi di depan kelas					
4	Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok					
5	Saya menyatakan pendapat saat diskusi berlangsung					
6	Saya tidak memberikan saran saat diskusi berlangsung					
7	Saya senang membaca hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran					
8	Kegiatan belajar yang saya lakukan akan memberikan manfaat untuk saya					

9	Saya bosan dengan pelajaran yang saya pelajari di sekolah					
10	Saya membaca buku pelajaran di rumah sebelum guru menjelaskan					
11	Saya membaca buku pelajaran di waktu senggang					
12	Saya memperhatikan saat guru memperagakan tutorial pengerjaan akuntansi					
13	Saya memperhatikan bagaimana guru menjelaskan tentang materi pelajaran akuntansi					
14	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami					
15	Saya tidak bertanya kepada teman jika ada materi yang kurang dipahami					
16	Saya mengingat materi yang disampaikan oleh guru					
17	Saya tidak mengingat materi yang disampaikan oleh guru					
18	Saya tidak membaca kembali materi-materi yang saya tulis di buku catatan					
19	Saya tidak memperhatikan saat guru menjelaskan tentang pemecahan suatu soal					
20	Saya tidak mengajukan pertanyaan saat diadakan sesi tanya-jawab					
21	Saya mengingat contoh-contoh soal yang diberikan oleh guru					
22	Saya antusias saat belajar di sekolah					
23	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru					
24	Saya menulis intisari dari materi yang dijelaskan oleh guru					
25	Saya tidak bersemangat saat mengerjakan tugas yang diberikan guru					
26	Saya menantikan kegiatan pembelajaran di sekolah					

LAMPIRAN 12

PERHITUNGAN SKOR INDIKATOR DOMINAN UJI COBA X2

Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba							
Variabel Keaktifan Belajar (X2)							
No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
					Jumlah	%	Dominan
1.	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	3	11,54%	2	66,67%	9,52%
		Menulis	2	7,69%	2	100%	9,52%
		Mendengarkan	3	11,54%	2	66,67%	9,52%
		Memperhatikan Demontrasi	3	11,54%	3	100%	14,29%
		Bertanya	3	11,54%	2	66,67%	9,52%
		Berdiskusi	3	11,54%	3	100%	14,29%
2.	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	3	11,54%	2	66,67%	9,52%
		Berseemangat	3	11,54%	2	66,67%	9,52%
		Mencintai Pelajaran	3	11,54%	3	100%	14,29%
Total			26	100%	21	80,77%	100%

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	10	125	VALID		
			11	131	DROP		
			18	135	VALID		
		Total Skor			391		
		Rata-rata Skor			130,33		
		%			9,90	9,50	
		Indikator					
		Menulis	No Item	Jumlah	Status		
			23	166	VALID		
			24	162	VALID		
		Total Skor			328		
		Rata-rata Skor			164,00		
		%			8,31	11,96	
		Indikator					
		Mendengarkan	No Item	Jumlah	Status		
			1	173	VALID		
			2	174	DROP		
		3	144	VALID			
		Total Skor			491		
		Rata-rata Skor			163,67		
		%			12,44	11,93	
		Indikator					
		Memperhatikan Demontrasi	No Item	Jumlah	Status		
			12	164	VALID		
13	174		VALID				
19	161	VALID					
Total Skor			499				
Rata-rata Skor			166,33				
%			12,64	12,13			
Indikator							
Bertanya	No Item	Jumlah	Status				
	14	169	VALID				
	15	141	VALID				
20	137	DROP					
Total Skor			447				
Rata-rata Skor			149,00				
%			11,32	10,86			
Indikator							
Berdiskusi	No Item	Jumlah	Status				
	4	149	VALID				
	5	153	VALID				
6	147	VALID					
Total Skor			449				
Rata-rata Skor			149,67				
%			11,37	10,91			

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	16	145	VALID		
			17	154	DROP		
			21	151	VALID		
		Total Skor			450		
		Rata-rata Skor			151,00		
		%			11,40	11,01	
		Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
		Bersemangat		22	149	DROP	
				25	157	VALID	
				26	130	VALID	
		Total Skor			436		
		Rata-rata Skor			145,33		
		%			11,04	10,60	
		Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
		Mencintai Pelajaran		7	146	VALID	
				8	169	VALID	
				9	142	VALID	
		Total Skor			457		
		Rata-rata Skor			152,33		
%			11,58	11,11			

JUMLAH	3948
RATA-RATA SKOR	1371,67

LAMPIRAN 13

PERHITUNGAN RERATA HITUNG SKOR INDIKATOR INSTRUMEN UJI
COBA X2

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	10	125	391	3	130,33	9,51
			11	131				
			18	135				
		Menulis	23	166	328	2	164,00	11,96
			24	162				
		Mendengarkan	1	173	491	3	163,67	11,94
			2	174				
			3	144				
		Memperhatikan Demonstrasi	12	164	499	3	166,33	12,14
			13	174				
			19	161				
		Bertanya	14	169	447	3	149,00	10,87
15	141							
20	137							
Berdiskusi	4	149	449	3	149,67	10,92		
	5	153						
	6	147						
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	16	145	450	3	150,00	10,94
			17	154				
			21	151				
		Bersemangat	22	149	436	3	145,33	10,60
			25	157				
			26	130				
		Mencintai Pelajaran	7	146	457	3	152,33	11,11
			8	169				
			9	142				
Jumlah					3948	26	1370,67	100

No.	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	391	3	130,33	9,51
		Menulis	328	2	164,00	11,96
		Mendengarkan	491	3	163,67	11,94
		Memperhatikan Demonstrasi	499	3	166,33	12,14
		Bertanya	447	3	149,00	10,87
		Berdiskusi	449	3	149,67	10,92
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	450	3	150,00	10,94
		Bersemangat	436	3	145,33	10,60
		Mencintai Pelajaran	457	3	152,33	11,11
JUMLAH			3948	26	1370,67	100

LAMPIRAN 14
INSTRUMEN FINAL X1

KUESIONER FINAL
FASILITAS BELAJAR

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

7. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
8. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
9. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Tata kelola ruang perpustakaan diatur dengan baik sehingga membuat nyaman untuk belajar					
2	Koleksi buku penunjang pelajaran akuntansi tersedia lengkap di perpustakaan					
3	Ruang laboratorium di sekolah saya tidak tertata rapi dan tidak bersih					
4	Orang tua saya menyediakan fasilitas penunjang pelajaran akuntansi (kalkulator, penggaris, tipe-ex, dll)					
5	Media pembelajaran yang tersedia membuat proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik					
6	Orang tua saya menyediakan laptop/komputer untuk membantu mengerjakan tugas sekolah					
7	Ruang belajar saya di rumah tidak memiliki penerangan dan sirkulasi udara yang baik					
8	Ruang belajar saya di rumah terjaga kebersihannya					
9	LCD yang tersedia tidak berfungsi dengan baik					

10	Media visual (Gambar, grafik, siklus, tabel) yang ada di kelas memudahkan saya dalam memahami pelajaran					
11	Ruang kelas saya memiliki area yang luas					
12	Kondisi kursi dan meja yang digunakan untuk belajar sudah tidak bagus					
13	Saya memiliki buku cetak pelajaran akuntansi yang diwajibkan oleh sekolah					
14	Orangtua saya membelikan buku cetak referensi pelajaran akuntansi					
15	Perpustakaan sekolah tidak memiliki penerangan dan sirkulasi udara yang baik					
16	Ruang laboratorium akuntansi memiliki penerangan yang baik					
17	Ruang laboratorium akuntansi memiliki jumlah komputer/laptop yang memadai					
18	Pustakawan di sekolah memberikan layanan yang baik					
19	Media pembelajaran belum dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
20	Dalam mata pelajaran praktik, guru mendemonstrasikannya dengan media yang sesuai					
21	Ruang kelas saya di sekolah memiliki penerangan dan sirkulasi udara yang baik					
22	Komputer/laptop di laboratorium tidak berfungsi dengan baik					
23	Ruang laboratorium tempat saya belajar memiliki pendingin udara (AC)					

LAMPIRAN 15

Data Mentah Variabel Fasilitas Belajar (X_1)

No	Nomor Item																							Jumlah
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Skor
1	2	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	5	3	5	4	1	3	3	4	5	4	88
2	3	3	3	2	3	3	3	5	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	5	3	4	3	5	76
3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	90
4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	79
5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88
6	5	4	2	3	5	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	85
7	3	3	4	5	5	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	85
8	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	86
9	4	2	2	3	4	4	3	5	3	3	5	2	4	3	3	4	2	4	2	3	5	3	5	78
10	2	2	4	4	4	4	5	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	73
11	4	2	2	5	4	5	4	5	2	2	5	3	4	4	4	3	4	2	2	3	5	4	4	82
12	4	3	3	5	5	4	4	4	2	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	86
13	2	3	2	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	5	4	2	3	4	3	5	79
14	5	2	3	2	5	2	3	5	2	5	5	2	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	76
15	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	86
16	2	2	4	4	4	4	5	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	5	3	2	4	73
17	1	4	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	1	2	3	1	5	3	3	2	4	70
18	5	3	3	5	5	4	5	4	2	3	5	3	5	4	3	5	5	2	4	3	4	4	5	91
19	4	3	3	4	5	4	2	4	2	3	2	2	4	5	3	2	3	2	3	4	4	3	4	75
20	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3	5	2	2	5	3	3	4	2	3	3	4	2	5	83
21	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	75
22	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	78
23	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	2	4	5	3	4	5	3	3	3	4	4	5	87
24	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	74
25	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	5	3	4	3	2	5	3	3	4	73
26	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	94
27	3	2	2	5	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	75
28	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	79
29	5	4	1	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	4	4	4	5	93
30	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	4	72
31	2	3	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	2	4	3	5	83
32	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	77
33	4	2	3	4	4	5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	79
34	3	3	4	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	5	4	2	3	5	3	5	90
35	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	80
36	4	2	4	5	4	5	4	5	3	5	4	1	4	5	4	5	5	5	3	4	5	1	5	92
37	2	3	3	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	2	4	3	5	83
38	3	4	4	3	4	3	5	3	2	3	4	3	3	3	5	5	5	3	2	3	4	4	5	83
39	5	2	1	4	5	4	3	5	2	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	1	5	88
40	5	3	3	5	5	5	4	4	2	4	4	2	5	5	2	4	5	3	3	3	4	3	5	88
41	5	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	2	5	5	5	2	5	5	3	3	5	4	5	92
42	4	4	3	5	5	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	5	5	4	2	3	4	3	4	85
43	5	3	1	3	5	3	1	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	87
44	3	3	2	5	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	5	77
45	4	3	3	4	5	4	2	4	2	3	3	2	4	5	3	2	3	3	2	3	4	3	4	75

LAMPIRAN 16

Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Fasilitas Belajar (X₁)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL FASILITAS BELAJAR SISWA (X₁)			
No	Indikator	Jumlah Item	Persentase
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	3	13,04%
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	6	26,09%
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	4	17,39%
4	Kenyamanan Ruang Belajar	5	21,74%
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	5	21,74%
TOTAL		23	100%

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	4	364	VALID
		13	328	VALID
		14	344	VALID
Total Skor		1036		
Rata-rata Skor		345,33		
%		14	21,46	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	5	372	VALID
		6	356	VALID
		9	239	VALID
		10	324	VALID
		19	270	VALID
		20	299	VALID
Total Skor		1860		
Rata-rata Skor		310,00		
%		25,26	19,26	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	1	348	VALID
		2	287	VALID
		15	287	VALID
		18	294	VALID
Total Skor		1216		
Rata-rata Skor		304,00		
%		16,52	18,89	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Kenyamanan Ruang Belajar	7	326	VALID
		8	351	VALID
		11	350	VALID
		12	234	VALID
		21	356	VALID
Total Skor		1617		
Rata-rata Skor		323,40		
%		21,96	20,09	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	3	266	VALID
		16	340	VALID
		17	348	VALID
		22	285	VALID
		23	395	VALID
Total Skor		1634		
Rata-rata Skor		326,80		
%		22,19	20,30	
JUMLAH		7363		
RATA-RATA SKOR		1609,53		

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	3	1036	345,33	21,46%
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	6	1860	310,00	19,26%
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	4	1216	304,00	18,89%
4	Kenyamanan Ruang Belajar	5	1617	323,40	20,09%
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	5	1634	326,80	20,30%
Jumlah		23	7363	1609,53	100%

LAMPIRAN 17

PERHITUNGAN RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR INSTRUMEN
FINAL FASILITAS BELAJAR (X_1)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Fasilitas Belajar (FINAL)

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	4	364	1036	3	345,33	21,46%
		13	328				
		14	344				
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	5	372	1860	6	310,00	19,26%
		6	356				
		9	239				
		10	324				
		19	270				
		20	299				
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	1	348	1216	4	304,00	18,89%
		2	287				
		15	287				
		18	294				
4	Kenyamanan Ruang Belajar	7	326	1617	5	323,40	20,09%
		8	351				
		11	350				
		12	234				
		21	356				
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	3	266	1634	5	326,80	20,30%
		16	340				
		17	348				
		22	285				
		23	395				
Jumlah				7363	23	1609,53	100%

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	1036	3	345,33	21,46%
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	1860	6	310	19,26%
3	Kenyamanan dan Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	1216	4	304	18,89%
4	Kenyamanan Ruang Belajar	1617	5	323,40	20,09%
5	Kenyamanan Ruang Laboratorium	1634	5	326,80	20,30%
JUMLAH		7363	23	1609,53	100%

LAMPIRAN 18
INSTRUMEN FINAL KEAKTIFAN BELAJAR (X2)

KUESIONER FINAL
KEAKTIFAN BELAJAR

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

10. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
11. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
12. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mendengarkan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
2	Saya tidak mendengarkan saat teman-teman saya presentasi di depan kelas					
3	Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok					
4	Saya menyatakan pendapat saat diskusi berlangsung					
5	Saya tidak memberikan saran saat diskusi berlangsung					
6	Saya senang membaca hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran					
7	Kegiatan belajar yang saya lakukan akan memberikan manfaat untuk saya					

8	Saya bosan dengan pelajaran yang saya pelajari di sekolah					
9	Saya membaca buku pelajaran di rumah sebelum guru menjelaskan					
10	Saya memperhatikan saat guru memperagakan tutorial pengerjaan akuntansi					
11	Saya memperhatikan bagaimana guru menjelaskan tentang materi pelajaran akuntansi					
12	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami					
13	Saya tidak bertanya kepada teman jika ada materi yang kurang dipahami					
14	Saya mengingat materi yang disampaikan oleh guru					
15	Saya tidak membaca kembali materi-materi yang saya tulis di buku catatan					
16	Saya tidak memperhatikan saat guru menjelaskan tentang pemecahan suatu soal					
17	Saya mengingat contoh-contoh soal yang diberikan oleh guru					
18	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru					
19	Saya menulis intisari dari materi yang dijelaskan oleh guru					
20	Saya tidak bersemangat saat mengerjakan tugas yang diberikan guru					
21	Saya menantikan kegiatan pembelajaran di sekolah					

LAMPIRAN 20

PERHITUNGAN SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL KEAKTIFAN BELAJAR (X₂)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (X ₂)				
No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Persentase
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	2	9,52%
		Menulis	2	9,52%
		Mendengarkan	2	9,52%
		Memperhatikan Demonstrasi	3	14,29%
		Bertanya	2	9,52%
		Berdiskusi	3	14,29%
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	2	9,52%
		Bersehat	2	9,52%
		Mencintai Pelajaran	3	14,29%
TOTAL			21	100%

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	9	295	VALID		
			15	285	VALID		
		Total Skor			580		
		Rata-rata Skor			290,00		
		%			8,27	9,68	
		Indikator					
		Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
		Menulis		18	328	VALID	
				19	354	VALID	
		Total Skor			682		
		Rata-rata Skor			341,00		
		%			9,73	11,38	
		Indikator					
		Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
		Mendengarkan		1	392	VALID	
				2	327	VALID	
		Total Skor			719		
		Rata-rata Skor			359,50		
		%			10,25	12,00	
		Indikator					
		Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
		Memperhatikan Demonstrasi		10	368	VALID	
				11	368	VALID	
				16	314	VALID	
		Total Skor			1050		
		Rata-rata Skor			350,00		
		%			14,97	11,68	
		Indikator					
Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status			
Bertanya		12	354	VALID			
		13	308	VALID			
Total Skor			662				
Rata-rata Skor			331,00				
%			9,44	11,04			
Indikator							
Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status			
Berdiskusi		3	354	VALID			
		4	350	VALID			
		5	313	VALID			
Total Skor			1017				
Rata-rata Skor			339,00				
%			14,50	11,31			

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	14	350	VALID		
			17	341	VALID		
		Total Skor			691		
		Rata-rata Skor			345,50		
		%			9,85	11,53	
		<hr/>					
				Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
				Bersemangat	20	311	VALID
					21	312	VALID
		Total Skor			623		
		Rata-rata Skor			311,50		
		%			8,88	10,39	
		<hr/>					
				Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
				Mencintai Pelajaran	6	326	VALID
					7	371	VALID
					8	291	VALID
		Total Skor			988		
		Rata-rata Skor			329,33		
		%			14,09	10,99	

JUMLAH	7012
RATA-RATA SKOR	2996,83

No	Indikator	Jumlah soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Keaktifan Fisik	14	4710	336,43	50,57%
2	Keaktifan Mental (Rohani)	7	2302	328,86	49,43%
Jumlah		21	7012	665,29	100%

LAMPIRAN 21

PERHITUNGAN RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR INSTRUMEN FINAL KEAKTIFAN BELAJAR (X_2)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Keaktifan Belajar (FINAL)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	9	295	580	2	290	9,68%
			15	285				
		Menulis	18	328	682	2	341	11,38%
			19	354				
		Mendengarkan	1	392	719	2	359,50	12,00%
			2	327				
		Memperhatikan Demonstrasi	10	368	1050	3	350	11,68%
			11	368				
			16	314				
		Bertanya	12	354	662	2	331	11,04%
13	308							
Berdiskusi	3	354	1017	3	339	11,31%		
	4	350						
	5	313						
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	14	350	691	2	345,50	11,53%
			17	341				
		Bersemangat	20	311	623	2	311,50	10,39%
			21	312				
		Mencintai Pelajaran	6	326	988	3	329,33	10,99%
			7	371				
8	291							
Jumlah					7012	21	2996,83	100%

No.	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Keaktifan Fisik (Jasmani)	Membaca	580	2	290	9,68%
		Menulis	682	2	341	11,38%
		Mendengarkan	719	2	359,50	12,00%
		Memperhatikan Demonstrasi	1050	3	350	11,68%
		Bertanya	662	2	331	11,04%
		Berdiskusi	1017	3	339	11,31%
2	Keaktifan Mental (Rohani)	Mengingat Pelajaran	691	2	345,50	11,53%
		Bersemangat	623	2	311,50	10,39%
		Mencintai Pelajaran	988	3	329,33	10,99%
JUMLAH			7012	21	2996,83	100%

LAMPIRAN 22

Daftar Nilai Kelas XI Akuntansi 1

Mapel : Komputer Akuntansi XI AK 1

Guru : Rosnita. R

NOMOR		NAMA	JK	NILAI PENGETAHUAN			NILAI KETRAMPILAN		
Urut	NIS			UAS	UTS	NH	PRA	PRO	POR
1	11235	ACHMAD FARHAN	L	88	85	86	88	85	87
2	11236	AFRILIA MUHARANI	P	76	81	76	81	83	83
3	11237	ALPI RAMADANI	L	77	82	75	82	80	81
4	11238	AMANDA RAHMATIKA MELLINIA	P	78	81	78	81	83	83
5	11239	ANES APRIYANI	P	76	82	76	82	80	82
6	11240	APRILIA DELAWATI	P	80	85	78	85	82	83
7	11241	AZZAHRA DEA FADLIAH	P	80	82	78	82	80	82
8	11242	CHANDRA WINDA KUSUMA	P	86	86	86	84	83	85
9	11243	CUT TIA SHESA SYEICHA SHULDA	P	80	82	78	82	82	83
10	11244	DEDE YULIANA NUGRAHA	P	81	80	79	80	83	82
11	11245	DIAH SAFITRI	P	80	84	77	84	80	83
12	11246	ERVINA	P	82	82	77	82	85	80
13	11247	FARAH SALSABILAH ZAHRAH	P	80	84	78	84	81	82
14	11248	FIRDA SARA DENIDA	P	81	82	77	82	83	82
15	11249	ICHA MAUDI	P	80	82	80	82	80	82
16	11250	ISMA APRIYANI	P	87	85	87	84	88	86
17	11251	JESSICA PUTRI INDRIYESTI	P	87	86	85	86	85	87
18	11253	LEONY WIDYA PUTRI	P	87	85	85	85	82	84
19	11254	LITA ASTERLITA	P	79	80	77	83	83	83
20	11255	MOKODOMPIT	P	79	84	78	84	83	82
21	11256	MIFTAHUL KHOIROT	P	80	85	78	85	85	84
22	11257	MUHAMMAD ARYA DHARMAWAN	L	81	86	88	85	84	86
23	11258	MUHAMMAD JULIAN ALKAUTSAR	L	81	78	75	77	76	75
24	11259	NADYA MARESA AFANDI	P	80	86	78	86	82	83
25	11260	NITA FITRIANI	P	80	86	86	86	83	82
26	11261	NUR AINI	P	81	83	80	83	83	82
27	11262	NURMEYASA	P	80	82	76	82	83	84
28	11263	PUTRI NUR AISYAH	P	80	82	78	82	83	82
29	11264	RATNA SULASTRI	P	75	78	75	81	77	78
30	11265	RIANA SEPTIANI	P	85	81	78	81	82	83
31	11266	ARIANDINI	P	81	78	76	81	78	80
32	11267	SAFITRI MULYANI	P	83	82	78	82	83	83
33	11268	SETIANA YUSUF	L	77	80	76	80	80	80
34	11269	SHIFA APRILLIANTI	P	84	83	77	83	82	84
35	11270	SITI PATIMAH	P	77	81	76	81	80	82
36	11271	SUCHARIYATIN	P	82	85	80	85	86	88
37	11272	SYALLA HAIKAL	P	78	82	78	82	81	78
38	11273	TASHA AMALIA RUKMANA	P	81	81	77	81	82	82
39	11274	ARROSYADI AMIN	L	81	78	78	80	80	80
40	11275	YOGA BIMANTARA	L	75	78	75	76	78	81

Daftar Nilai Kelas XI Akuntansi 2

Mapel : Komputer Akuntansi XI AK 2

Guru : Rosnita. R

NOMOR		NAMA	JK	NILAI PENGETAHUAN			NILAI KEIRAMPILAN		
Urut	NIS			UAS	UTS	NH	PRA	PRO	POR
1	11276	ADISTIA LUTFIANI	P	80	82	83	82	80	78
2	11277	AHMAD FADILA	L	81	83	80	83	80	76
3	11278	ALVA LEVIYANA	P	79	81	82	81	82	77
4	11279	ANA FATIKHA	P	86	88	80	88	82	75
5	11280	ANINDITA WIDYASTUTI	P	83	84	87	85	86	85
6	11281	AYU EKA SAFIRA	P	88	82	85	82	85	77
7	11282	AYU WANDIRA SANIA PUTRI	P	80	84	84	84	84	78
8	11284	CIKA CAROLINA YUNITA	L	79	84	82	84	81	76
9	11285	DANDY RUKMANA	L	75	81	82	81	81	76
10	11286	DESI RINDIYANTI	P	82	83	81	83	81	76
11	11287	DIA YANA TRI SUSANTI NINGSIH	P	83	84	82	84	82	77
12	11288	FAHRI AZIZ	L	84	81	82	81	81	80
13	11289	FARIDATUN NAFISA	P	81	83	80	83	80	76
14	11290	FRASESTY DWIHA YU PUTRI	P	75	85	82	85	82	76
15	11291	INDAH TRIASTUTI	P	82	82	82	82	82	77
16	11292	ISMALIAH	P	82	82	85	82	85	78
17	11293	JULLIANA ISNAINI ASTUTI	P	82	84	85	84	85	78
18	11294	KHANSA NABILA SAUSAN	P	83	82	82	82	81	76
19	11295	LIFELZA ARDINI	P	84	84	82	84	80	80
20	11296	LUFFIA SEPTIANINGSIH	P	83	80	80	82	82	76
21	11298	MILLA EKA SAVITRI	P	82	82	82	86	82	78
22	11299	MUHAMMAD ARYA PRATAMA	L	86	80	80	78	80	75
23	11300	NENENG WIDIYAWATI	P	83	82	82	82	82	76
24	11301	NOVIA AMELIA	P	84	82	82	82	82	76
25	11302	NUR AZIZAH	P	79	83	82	83	82	77
26	11303	OKKY KALAHARI	P	86	80	80	78	80	76
27	11304	RAM CAKRA BUWANA	L	80	82	81	82	81	77
28	11305	REKA PUTRIANA	P	82	81	82	81	82	76
29	11306	RIDHO MARTIN	L	86	76	77	79	80	75
30	11307	RIZKYA AMMARUL NISA	P	76	82	82	82	82	76
31	11308	SELLYCA LIVIA NURDIN	P	86	85	82	85	82	85
32	11309	SHABNA MAULANA	P	78	80	82	84	82	76
33	11310	SHINTA WIDYA SARI	P	83	82	81	82	81	77
34	11311	SITI SUKINA BENAZ	P	78	84	82	84	82	77
35	11312	SUTAR YULIA RACHMAWATI	P	78	82	83	82	83	77
36	11313	TASYA FATIMAH DWI APRIANI	P	87	86	88	86	86	84
37	11314	VERONICA	P	82	82	82	82	82	76
38	11315	WINDHY KARTIKA SARI	P	77	82	82	82	82	75
39	11316	YULINA FAUZIAH	P	83	82	82	82	82	77

Daftar Nilai Kelas XI Akuntansi 3

Mapel : Komputer Akuntansi XI AK 3

Guru : Rosnita. R

NOMOR		NAMA	JK	NILAI PENGETAHUAN			NILAI KETRAMPILAN		
Urut	NIS			UAS	UTS	NH	PRA	PRO	POR
1	11317	AFRILIA WULAN NADA	P	82	83	81	81	83	82
2	11318	AINA SARI	P	80	82	80	80	80	84
3	11319	ALYA SAVANA ERVAN NENDRA	P	82	80	83	84	80	80
4	10976	ANANDA NURHAFIFAH FAWZIA	P	78	82	80	80	82	81
5	11320	ANDITA DHEA DWI AGUSTINA	P	80	83	82	81	83	84
6	11321	ANITA RAHMAN NISA	P	80	84	80	84	84	83
7	11322	AZZAHNIA	P	85	83	81	83	83	80
8	11323	CAMELLIA	P	77	78	80	80	82	76
9	11324	CINDY OCTAVIAN	P	76	80	80	81	80	80
10	11325	DARMI SITI AMINAH	P	78	81	81	80	81	82
11	11326	DEVIE SUCIA RAHA YOU	P	77	80	80	82	80	84
12	11327	DINDA MELINA QODARI	P	79	80	80	84	80	81
13	11328	FASMA EVA NUR INDAH SARI	P	79	82	81	81	82	80
14	11329	HAIRULLAH SYAHRI RAMADHAN	L	77	80	80	80	80	80
15	11330	HANDA	L	83	83	82	85	83	83
16	11331	HANUM WULAN IZZATULFATA	P	78	82	80	81	82	80
17	11332	INDRI MA WATI INDAH PASARIBU	P	79	80	84	80	80	82
18	11333	JENNIFER NATASYA OKTRIANNY	P	85	80	82	88	85	82
19	11334	KHAIRINA PUTRI ANWAR	P	81	84	82	80	84	82
20	11335	KINASIH BANYU BENING	P	75	83	82	81	83	82
21	11336	LISMA WATI	P	80	82	81	80	82	81
22	11337	LUTHFANSA ZAFIRA SIDIKI	P	87	82	80	80	82	80
23	11338	MERY NATIANA	P	83	82	82	81	82	82
24	11339	MUHAMAD SUNARDI	L	85	82	81	85	82	81
25	11340	RENUZZA	L	88	88	85	85	85	86
26	11341	NABILLA PUTRI WIJAYA	P	79	82	82	80	82	82
27	11342	NIKA PONIKA PURNAMA DEWI	P	80	82	81	81	82	81
28	11343	NOVIE ARISTA	P	84	87	85	81	82	84
29	11344	OKTA VIA SINDY LESTARI	P	84	82	82	88	86	82
30	11345	RATI KURNIASIH	P	82	80	80	82	80	80
31	11346	REZA NURLITA	P	85	82	82	85	82	84
32	11347	RIZKY RAMADHANI	L	81	82	81	80	82	82
33	11348	SAFIRAH NURUL AINI	P	84	82	80	85	82	82
34	11349	SHERINA TRIAN NOVARIA	P	84	82	82	80	82	82
35	11350	SITI MUJAHIDAH	P	81	80	80	80	80	81
36	11351	STELLA LISTIA YANI	P	88	86	87	83	87	88
37	11352	SYAHRANIA ALMANDA DJAMBA	P	82	82	81	80	82	82
38	11353	TASKYA WULANDARI	P	87	82	80	80	82	81
39	11354	WIDYA THANIA SUMARTHA	P	83	82	82	81	82	80
40	11355	WILU SANTOSO	L	80	83	80	82	80	82
41	11356	YUYUN YUNIATI	P	80	81	80	82	81	81

LAMPIRAN 23

Rekapitulasi Variabel Fasilitas Belajar (X1), Keaktifan Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y)

No. Resp	X1	X2	Y
1	88	83	83
2	76	83	80
3	90	80	82
4	79	79	80
5	88	77	82
6	85	79	81
7	85	80	81
8	86	80	81
9	78	71	77
10	73	67	76
11	82	73	80
12	86	80	81
13	79	72	77
14	76	78	80
15	86	80	81
16	73	85	79
17	70	71	75
18	91	77	87
19	75	88	81
20	83	77	84
21	75	75	77
22	78	80	79
23	87	75	81
24	74	84	80
25	73	69	75
26	94	92	87
27	75	80	80
28	79	85	81
29	93	81	86
30	72	83	80
31	83	89	84
32	77	76	80
33	79	82	82
34	90	80	83
35	80	75	75
36	92	80	83
37	83	88	84
38	83	70	80
39	88	72	82
40	88	83	83
41	92	76	83
42	85	75	82
43	87	78	81
44	77	82	79
45	75	89	82

No. Resp	X1	X2	Y
46	82	82	82
47	76	74	86
48	80	71	79
49	84	76	80
50	83	88	83
51	70	73	75
52	88	78	81
53	76	78	79
54	82	85	84
55	84	93	86
56	89	78	83
57	90	85	86
58	89	71	82
59	87	90	86
60	86	81	84
61	79	81	77
62	88	82	87
63	97	74	77
64	83	79	82
65	91	75	81
66	84	67	85
67	79	80	78
68	78	88	85
69	87	81	81
70	77	76	82
71	80	88	82
72	96	74	88
73	82	84	83
74	80	82	85
75	83	74	79
76	85	70	79
77	72	67	75
78	80	81	83
79	78	74	81
80	85	92	88
81	81	70	79
82	93	69	79
83	90	72	78
84	76	83	76
85	77	86	82
86	81	77	80
87	89	84	87
88	91	67	77
89	87	73	85

LAMPIRAN 24

DISTRIBUSI FREKUENSI FASILITAS BELAJAR (X_1)

Proses perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= 89 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 97 - 70 \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 7,43 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,86 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi X_1						
No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	70 - 73	69,5	73,5	7	7,87	%
2	74 - 77	73,5	77,5	14	15,73	%
3	78 - 81	77,5	81,5	17	19,10	%
4	82 - 85	81,5	85,5	19	21,35	%
5	86 - 89	85,5	89,5	18	20,22	%
6	90 - 93	89,5	93,5	11	12,36	%
7	94 - 97	93,5	97,5	3	3,37	%
Jumlah				89	100	%

LAMPIRAN 25

DISTRIBUSI FREKUENSI KEAKTIFAN BELAJAR (X_2)

Proses perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= 89 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 93 - 67 \\ &= 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 7,43 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{26}{7} \\ &= 3,71 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi X_2

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	67 - 70	66,5	70,5	9	10,11	%
2	71 - 74	70,5	74,5	15	16,85	%
3	75 - 78	74,5	78,5	18	20,22	%
4	79 - 82	78,5	82,5	23	25,84	%
5	83 - 86	82,5	86,5	13	14,61	%
6	87 - 90	86,5	90,5	8	8,99	%
7	91 - 94	90,5	94,5	3	3,37	%
Jumlah				89	100	%

LAMPIRAN 26

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR (Y)

Proses perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= 89 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 88 - 75 \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 7,43 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{13}{7} \\ &= 1,86 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Y

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	75 - 76	74,5	76,5	7	7,87	%
2	77 - 78	76,5	78,5	8	8,99	%
3	79 - 80	78,5	80,5	20	22,47	%
4	81 - 82	80,5	82,5	25	28,09	%
5	83 - 84	82,5	84,5	14	15,73	%
6	85 - 86	84,5	86,5	9	10,11	%
7	87 - 88	86,5	88,5	6	6,74	%
Jumlah				89	100	%

LAMPIRAN 27

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN SIMPANGAN BAKU

1. Hasil belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	89	75	88	81.28	3.212	10.318
Valid N (listwise)	89					

2. Fasilitas belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Fasilitas Belajar	89	70	97	82.73	6.294	39.608
Valid N (listwise)	89					

3. Keaktifan belajar

Descriptive Statistics

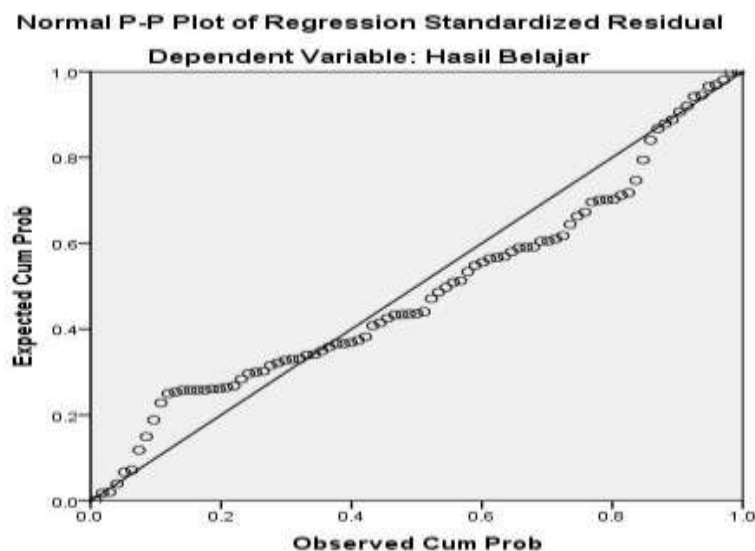
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keaktifan Belajar	89	67	93	78.79	6.280	39.443
Valid N (listwise)	89					

LAMPIRAN 28
HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

		Fasilitas Belajar	Keaktifan Belajar	Hasil Belajar
N		89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.73	78.79	81.28
	Std. Deviation	6.294	6.280	3.212
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.071	.086
	Positive	.072	.053	.086
	Negative	-.066	-.071	-.075
Test Statistic		.072	.071	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.122 ^e

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Signifikansi *kolmogorov-smirnov* menunjukkan angka 0,200 yang berarti bahwa tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $>0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.



Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

LAMPIRAN 29
HASIL PERHITUNGAN UJI LINEARITAS

1. *Output Means* antara X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	417.016	25	16.681	2.140	.008
		Linearity	232.256	1	232.256	29.803	.000
		Deviation from Linearity	184.760	24	7.698	.988	.494
Within Groups			490.962	63	7.793		
Total			907.978	88			

2. *Output Means* antara X_2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Keaktifan Belajar	Between Groups	(Combined)	370.844	23	16.124	1.951	.019
		Linearity	247.758	1	247.758	29.982	.000
		Deviation from Linearity	123.086	22	5.595	.677	.845
Within Groups			537.133	65	8.264		
Total			907.978	88			

Signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel X_1 dan Y sebesar 0,494 dan variabel X_2 dan Y sebesar 0,845. Dari hasil yang ditunjukkan ini maka dapat dikatakan bahwa asumsi linearitas antara fasilitas belajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $>0,05$. Berdasarkan tabel ANOVA di atas pula, signifikansi pada *linearity* untuk variabel X_1 dan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel X_2 dan Y sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi linieritas antara fasilitas belajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $<0,05$.

LAMPIRAN 30

HASIL PERHITUNGAN UJI PERSAMAAN REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.899	4.328		8.988	.000
	Fasilitas Belajar	.258	.038	.505	6.826	.000
	Keaktifan Belajar	.267	.038	.522	7.050	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan nilai-nilai koefisien yang terdapat pada tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 38,899 + 0,258X_1 + 0,267X_2$$

LAMPIRAN 31
HASIL PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.899	4.328		8.988	.000
	Fasilitas Belajar	.258	.038	.505	6.826	.000
	Keaktifan Belajar	.267	.038	.522	7.050	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil output di atas t_{hitung} sebesar 6,826 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $89-2-1= 86$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,988. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,826 > 1,988$) yang berarti hipotesis H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 7,050 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $89-2-1=86$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,988. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,050 > 1,988$) yang berarti hipotesis H_0 ditolak.

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.755	2	239.878	48.175	.000 ^b
	Residual	428.222	86	4.979		
	Total	907.978	88			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Fasilitas Belajar

F_{hitung} sebesar 48,175 sedangkan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = (n-k-1)$ atau $89-2-1 = 86$ ($n = \text{jumlah sampel}$, dan $k = \text{jumlah variabel independen}$), didapat F_{tabel} sebesar 3,100. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,175 > 3,100$) artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan keaktifan belajar secara keseluruhan atau serentak berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

LAMPIRAN 32

HASIL PERHITUNGAN ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

1. Koefisien Korelasi Parsial

a. Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X₂ Tetap

Control Variables			Hasil Belajar	Fasilitas Belajar
Keaktifan Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1.000	.593
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	86
Fasilitas Belajar	Hasil Belajar	Correlation	.593	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	86	0

b. Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X₁ Tetap

Control Variables			Hasil Belajar	Keaktifan Belajar
Fasilitas Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1.000	.605
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	86
Keaktifan Belajar	Hasil Belajar	Correlation	.605	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	86	0

2. Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.727 ^a	.528	.517	2.231	.528	48.175	2	86	.000

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Fasilitas Belajar

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.517	2.231

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Fasilitas Belajar

Nilai R² atau pengaruh antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,528. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (fasilitas belajar dan keaktifan belajar) secara simultan terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 52,8%.

LAMPIRAN 33
Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 34

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 35
Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 36

Tabel Perhitungan Pengambilan Sampel Isaac dan Michael

N	e			N	e			N	e		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

RIWAYAT HIDUP



MUTIA MUTMAINA. Lahir di Bekasi pada tanggal 22 November 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Jl. Rambutan No.9, Komplek Perumahan Koperasi, Bintara Jaya 1, Bekasi Barat.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah RA. Al-Muhajirin, setelah itu melanjutkan ke sekolah dasar di SDIT Al-Iman dan lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 213 Jakarta Timur dan lulus tahun 2010. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 103 Jakarta Timur dan lulus tahun 2013. Penulis juga merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013.

Pengalaman penulis selama perkuliahan secara akademis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Jasamarga cabang CTC, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sirna Jaya, Bogor dan melakukan Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 48 Jakarta Timur sebagai guru mata pelajaran pengantar akuntansi.